

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SMP TERBUKA PULANG PISAU
KECAMATAN KAHAYAN HILIR
KABUPATEN DATI II KAPUAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan
memenuhi syarat - syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
ilmu Tarbiyah

OLEH

IDA HAYANI

NIM : 8815003779



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBİYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
1993**

H O T T O

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) Nama

Tuhanmu yang menciptakan

(Surat Al'Alaq ayat 1)

Kupersembahkan untuk :

**Ayahbunda dan Suamiku tercinta,
Adik-adiku tersayang.....**

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunqosahkan
Skripsi Saudari
IDA HAYANI ASRA

Palangkaraya, Desember 1993

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya

di -

PALANGKARAYA

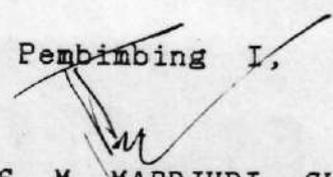
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan
seperlunya maka kami berpendapat bahwa : Skripsi Sdr. IDA
HAYANI ASRA, NIM 8815003779 yang berjudul "STUDI PELAKSA-
NAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP TERBUKA PULANG PISAU
KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN DATI II KAPUAS" sudah
dapat dimunqosahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah di fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palang-
karaya.

Demikian, semoga dapat diperhatikan sebgaimana mesti-
nya.

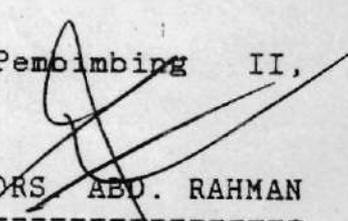
Wassalam,

Pembimbing I,


DRS. M. MARDJUDI, SH

NIP. 150 183 350

Pembimbing II,


DRS. ABD. RAHMAN

NIP. 150 237 652

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP
TERBUKA PULANG PISAU KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN
DATI II KAPUAS.

NAMA : IDA HAYANI ASRA

N I M : 8815003779

FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA SATU (S 1)

Palangkaraya, Desember 1993

MENYETUJUI :

PEMBIMBING I :

DRS. M. MARDJUDI, SH

NIP. 150 183 350

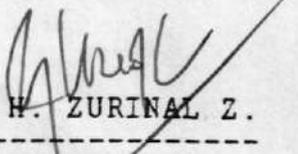
PEMBIMBING II :

DRS. ABD. RAHMAN

NIP. 150 237 652

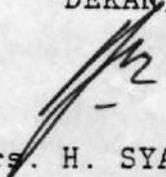
MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA


Dra. H. ZURINAL Z.

NIP. 150 170 330

DEKAN,


Drs. H. SYAMSIR S, MS

NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STUDI PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP TERBUKA PULANG PISAU KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN DATI II KAPUAS" telah dimunagasyahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : Jum'at
Tanggal : 10 Desember 1993 M

25 Jumadil Akhir 1414 H

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : Jum'at
Tanggal : 10 Desember 1993 M

25 Jumadil Akhir 1414 H

Dekan Fakultas Tarbiyah
I A I N Antasari
Palangkaraya



DRS. H. SYAMSIR, MS

NIP. 150183084

PENGUJI :

1. DRA. H. ZURINAL Z

Penguji/Ketua Sidang
2. DR. H. ZURKANI YAHYA

Penguji
3. DRS. M. MARDJUDI, SH

Penguji
4. DRS. ABDURRAHMAN

Penguji/Sekretaris

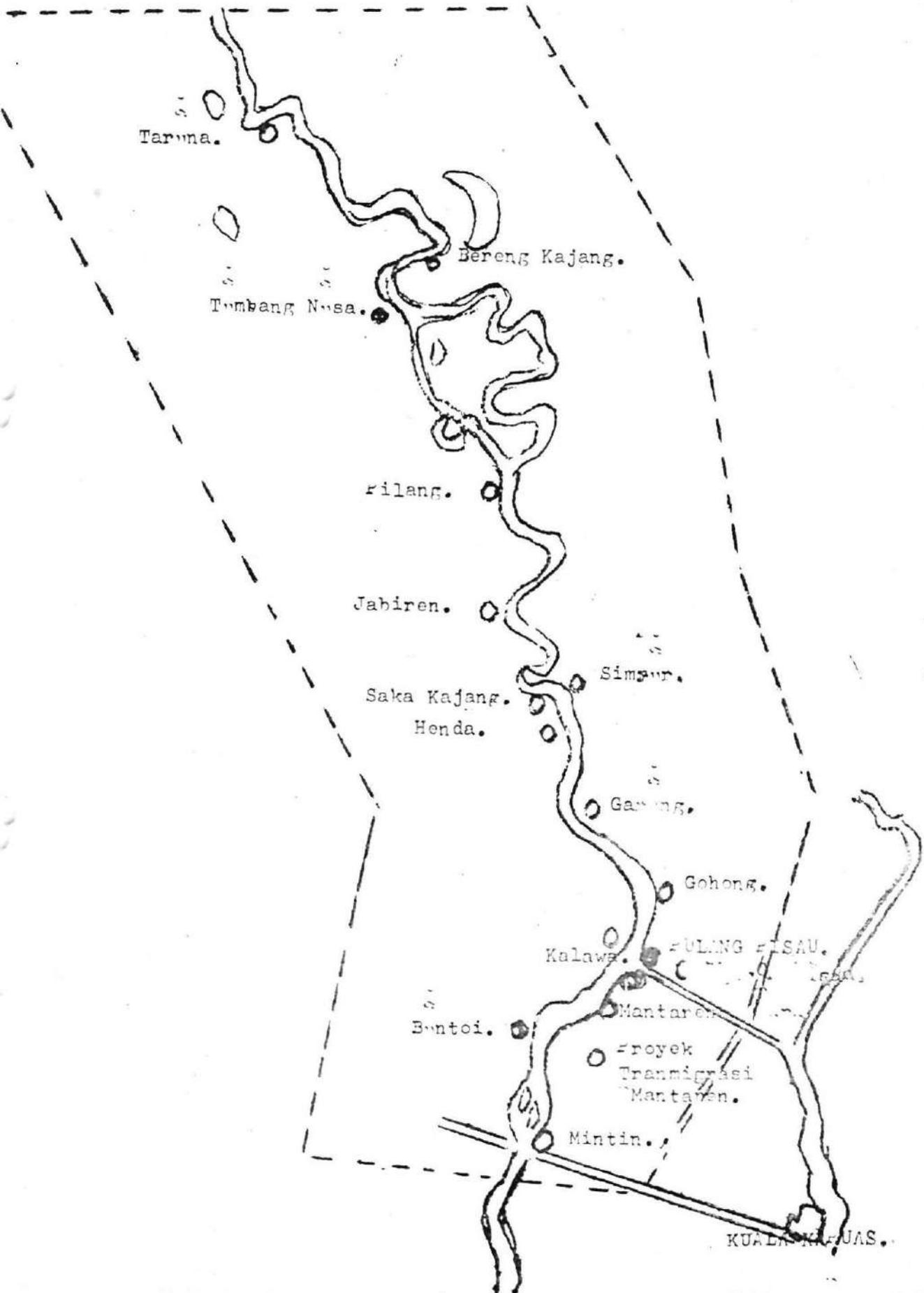
(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

BETA WILAYAH
KECAMATAN KAHAYAN HILIR.



ABSTRAK

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan meratakan pendidikan telah dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yang dapat memberikan kesempatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat diantaranya dengan adanya SMP Terbuka.

SMP Terbuka memiliki kurikulum yang sama dengan kurikulum SMP reguler dan salah satu bidang studi yang wajib dilaksanakan adalah bidang studi pendidikan agama Islam.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada SMP Terbuka dan apa saja yang menjadi faktor penunjang dan penghambat maka dilakukan pengkajian dalam bentuk penelitian, dengan mengambil lokasi penelitian pada SMP Terbuka Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Dati II Kapuas. Dengan harapan hasil penelitian ini berguna sebagai informasi dan bahan bagi pihak pengelola SMP Terbuka Pulang Pisau dan guru bidang studi yang bersangkutan serta bahan studi bagi penelitian selanjutnya.

Setelah penulis mengadakan penelitian pada SMP Terbuka Pulang Pisau dengan sampel 62 orang siswa dan guru Agama Islam, kepala sekolah, kepala tata usaha sebagai informan, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumenter, maka dapat diketahui dan diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam pada SMP Terbuka Pulang Pisau dapat dilihat di dua lokasi yaitu pada TKB dan SMP Induk dimana proses belajar mengajar pada TKB belum terlaksana, meskipun demikian dari aspek administrasinya tetap ada terutama yang berhubungan dengan penyusunan jadwal pelajaran dan penilaian, pencatatan dan pelaporan hasil belajar. Sedangkan proses belajar mengajar di SMP Induk berjalan sesuai dengan jadwal yang ada, ini dapat dilihat dari cara siswa belajar, sistem guru mengajar, bahan pengajaran dan metode mengajar serta evaluasi yang dilaksanakan. Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa faktor penunjang dan penghambat.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak pengelola guru-guru dan para siswa SMP Terbuka Pulang Pisau agar dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama untuk bidang studi pendidikan agama Islam baik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام
على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Dengan memanjatkan kehadiran Allah SWT penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul "Studi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SMP Terbuka Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Dati II Kapuas"

Penulisan skripsi dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan studi program strata satu dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah pada fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada Yang Terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Mardjudi. SH, selaku pembimbing I dan Drs. Abd Rahman selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan petunjuk serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. Abu Bakar. HM, selaku pembimbing akademik, para dosen dan karyawan IAIN Antasari Palangkaraya yang

telah menourahkan perhatian dan bimbingan serta dorongan kepada penulis.

4. Kepala Sekolah, staf pengajar/ karyawan/ siswa SMP Terbuka Pulang Pisau yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

Atas jerih payah dan amal bakti yang diberikan, penulis memohon kehadiran Allah SWT semoga dibalas dengan kebajikan yang berlipat ganda. Amien.

Palangkaraya, Desember 1993

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
NOTA DINAS	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
PETA KECAMATAN KAHAYAN HILIR	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data yang Digunakan	7
B. Metodologi	8
1. Teknik Penarikan Contoh.....	8
2. Teknik Pengumpulan Data	10
3. Teknik Analisa Data	11
4. Teknik Pencermatan Kesahihan	12
BAB III. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pendidikan Agama Islam	13

	B. Tujuan Pendidikan Agama Islam Pada SMP Ter-	
	buka	16
	C. Pengertian SMP Terbuka	21
	D. Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan	
	Agama Islam	24
	E. Cara Siswa Belajar	31
	F. Metode Mengajar	34
	G. Evaluasi/ Penilaian Hasil	36
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
	A. Sejarah Singkat	38
	B. Keadaan Kecamatan Kahayan Hilir	39
	1. Penduduk	40
	2. Agama	42
	3. Mata Pencaharian Penduduk	43
	4. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	44
	5. Jumlah Sekolah/ Sarana Pendidikan, Tenaga	
	Pengajar, Siswadi Kecamatan Kahayan Hilir	46
BAB V	GAMBARAN UMUM SMP TERBUKA PULANG PISAU	
	A. Sekilas Sejarah Pendirian dan Letak Geogra-	
	fis SMP Terbuka Pulang Pisau	47
	B. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	49
	1. Keadaan Guru	49
	2. Keadaan Karyawan	53
	3. Keadaan Siswa	54
	C. Keadaan sarana Frasarana	57
	D. Bahan belajar SMP Terbuka Pulang Pisau	60
	E. Pengelolaan Program	64

F. Proses Belajar Mengajar SMP Terbuka Pulang	
Pisau	65
1. Belajar Individual	65
2. Belajar Kelompok	67
3. Belajar Tatap Muka	68
4. Pola Tatap Muka Guru Kunjung	69
G. Pelaksanaan Evaluasi	70
1. Cara evaluasi Hasil Belajar dengan Meng-	
gunakan Modul	70
2. Evaluasi Hasil Belajar dengan Menggunakan	
Buku Paket	74
3. Evaluasi Hasil Belajar Dengan Menggunakan	
Brosur	75
H. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	76
BAB VI. PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN	
AGAMA ISLAM PADA SMP TERBUKA PULANG PISAU	
A. Proses Belajar Mengajar di TKB	78
1. Penyusunan Jadwal Pelajaran	79
2. Penilaian, Pencatatan dan Pelaporan Hasil	
Belajar	80
B. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam	
di SMP Induk	81
1. Cara Siswa Belajar	81
2. Sistem Guru (Pembina) Mengajar	82
3. Bahan Pengajaran	83
4. Metode Mengajar	84
5. Evaluasi	89

C. Faktor Penunjang dan Penghambat Pendidikan	
Agama Islam	91
1. Faktor-faktor Penunjang	91
2. Faktor-faktor Penghambat	92

BAB VII. P E N U T U P

A. Kesimpulan	94
B. Saran-saran	96

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RALAT

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. KEADAAN POPULASI SISWA MENURUT KELAS DAN TKB TAHUN AJARAN 1993/1994.....	8
2. KEADAAN SAMPEL SISWA MENURUT KELAS DAN TKB TAHUN AJARAN 1993/1994.....	9
3. KEADAAN PENDUDUK KECAMATAN KAHAYAN HILIR ME- NURUT KELOMPOK USIA TAHUN 1993.....	40
4. KEADAAN PENDUDUK KECAMATAN KAHAYAN HILIR ME NURUT MUTASI PENDUDUK TAHUN 1993.....	41
5. KEADAAN PENDUDUK KECAMATAN KAHAYAN HILIR ME- NURUT AGAMA TAHUN 1993.....	42
6. KEADAAN RUMAH IBADAH KECAMATAN KAHAYAN HILIR TAHUN 1993.....	44
7. MATA PENCAHARIAN PENDUDUK KECAMATAN KAHAYAN* HILIR TAHUN 1993.....	44
8. JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN KECAMATAN KAHAYAN HILIR TAHUN 1993.....	45
9. KEADAAN SARANA PENDIDIKAN TENAGA PENGAJAR DAN DAN SISWA KECAMATAN KAHAYAN HILIR 1993.....	46
10. KEADAAN GURU PEMBIMBING SMP TERBUKA PU- LANG PISAU PADA WAKTU TATAP MUKA DI SMP INDUK TAHUN 1993/1994.....	51
11. KEADAAN GURU PEMBIMBING DAN PEMBINA KHUSUS KHUSUS DI TKB TAHUN AJARAN 1993/1994.....	53
12. KEADAAN KARYAWAN SMP TERBUKA PULANG PISAU TA- HUN AJARAN 1993/1994.....	54

13. KEADAAN SISWA SMP TERBUKA PULANG PISAU MENU RUT TKB, KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN AJAR AN 1992/1993.....	55
14. KEADAAN SISWA SMP TERBUKA PULANG PISAU ME- NURUT TKB, KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN AJARAN 1993/1994.....	55
15. KEADAAN SISWA SMP TERBUKA PULANG PISAU MENU RUT AGAMA TAHUN AJARAN 1993/1994.....	56
16. KEADAAN GEDUNG SMP INDUK TAHUN AJARAN 1993/ 1994.....	57
17. KEADAAN PERLENGKAPAN SMP INDUK TAHUN AJARAN 1993/1994.....	58
18. KEADAAN PERLENGKAPAN SMP TERBUKA PULANG PI- SAU TAHUN AJARAN 1993/1994.....	59
19. PEMANFAATAN MODUL DISTRIBUSI KE TKB UN - TUK SEPULUH BIDANG STUDI TAHUN AJARAN 1993/ 1994.....	62
20. CARA EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG DI NEGERI SISWA SMP TERBUKA PULANG PISAU..	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan masalah pokok yang harus diperhatikan oleh semua pihak baik pemerintah, orang tua, maupun masyarakat, sebab maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan yang ada.

Untuk meningkatkan kualitas dan meratakan pendidikan pemerintah telah melakukan berbagai bentuk kegiatan yang dapat memberikan kesempatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat dalam upaya mencapai kehidupan bahagia, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Dalam pasal 31 ayat (1) dan (2) Undang-undang Dasar 1945 yang menegaskan bahwa setiap warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran baik yang tinggal di wilayah perkotaan atau di daerah pedesaan hingga ke daerah terpencil.

Pemukiman penduduk Indonesia sebagian besar tinggal di daerah pedesaan dan tidak sedikit yang tinggal di daerah terpencil, dalam rangka pemerataan pembangunan pada sub sektor pendidikan sesuai maksud yang tertuang dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) dan (2)

maka dilakukan upaya-upaya yang dituangkan secara operasional dalam Garis Garis Besar Haluan Negara TAP MPR Nomor II/MPR/1993, sebagai berikut :

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan keterampilan disemua jenis dan jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah terus dikembangkan secara merata di seluruh tanah air dengan memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, penyandang cacat, serta yang bertempat tinggal di daerah terpencil. (GBHN 1993)

Dengan adanya rumusan tersebut nampak jelas bahwa pemerintah sangat memperhatikan pendidikan bagi setiap warganya, mulai jenjang pendidikan rendah hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Namun kenyataan menunjukkan , bahwa usaha pemerintah untuk mensukseskan program pemerataan pendidikan dan perluasan kesempatan belajar tersebut khususnya bagi anak-anak usia SMP masih mengalami hambatan, sehingga masih ada anak usia SMP yang belum dapat menikmati pendidikan dan pengajaran atau dengan kata lain masih terdapat anak usia SMP tidak melanjutkan.

Pertambahan penduduk yang sangat cepat, kondisi geografis yang kurang menguntungkan dan tingkat pendapatan yang belum seimbang serta siswa yang harus bekerja pada jam-jam sekolah adalah merupakan faktor dominan dalam mempengaruhi pemerataan pendidikan.

Kenyataan diatas apabila tidak diantisipasi, maka akan menjadi kendala yang besar dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pembangunan nasional. Dan untuk mengantisipasi hal tersebut maka pemerintah mengembangkan pola wajib belajar SLTP yang diterapkan disetiap propinsi seperti : SMP reguler, SMP kecil, SMP terpadu, Paket B dan SMP Terbuka, sebagaimana yang dilakukan di Kalimantan Tengah.

Kalimantan Tengah adalah propinsi yang mempunyai wilayah seluas 153.800 km² dengan 5 Kabupaten Daerah Tingkat II dan I Kotamadya, serta mempunyai tingkat kepadatan penduduk yang relatif sedikit dan merata (Direktorat Bangdes 1985), sedang kondisi geografisnya terdiri dari rawa-rawa, danau, sungai, hutan, pantai serta keadaan tanah pertanian yang mempunyai kesuburan relatif rendah.

Karena kondisi yang demikian menyebabkan sulitnya pelaksanaan pendidikan formal sehingga perlu dikembangkan suatu pola baru melalui pelaksanaan SMP Terbuka yang dipercayakan kepada Daerah Tingkat II Kapuas.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bagi SMP Terbuka bertempat di SMP Induk (SMP Negeri tempat SMP Terbuka berinduk) dan TKB (Tempat Kegiatan Belajar) yang bertempat di gedung SD, Balai Desa, rumah masyarakat dan tempat-tempat lainnya.

Pada dasarnya SMP Terbuka sebagai salah satu sub

sistem pendidikan SMP yang dalam penyelenggaraannya mempunyai pola sistem tersendiri namun pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar/ pendidikan secara keseluruhan tetap berpedoman pada kurikulum yang dilaksanakan pada SMP reguler, yaitu kurikulum yang berlaku nasional.

Pendidikan agama Islam sebagai bagian dari kurikulum SMP sebagai salah satu bidang studi yang wajib dilaksanakan pada SMP Terbuka guna mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana rumusan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor :02/1989 bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (UU No : 02: 1989).

Rumusan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam setiap jenjang/ tingkat pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur. Karena itu pelaksanaan pendidikan agama Islam pada tingkat SMP seperti SMP Terbuka sangat penting untuk diajarkan.

Berdasarkan rumusan tersebut menggambarkan bahwa kebiasaan memberikan pendidikan moral/ akhlak atau dasar-dasar ajaran Islam pada peserta didik akan member-

sistem pendidikan SMP yang dalam penyelenggaraannya mempunyai pola sistem tersendiri namun pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar/ pendidikan secara keseluruhan tetap berpedoman pada kurikulum yang dilaksanakan pada SMP reguler, yaitu kurikulum yang berlaku nasional.

Pendidikan agama Islam sebagai bagian dari kurikulum SMP sebagai salah satu bidang studi yang wajib dilaksanakan pada SMP Terbuka guna mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana rumusan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor :02/1988 bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (UU No : 02: 1988).

Rumusan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dalam setiap jenjang/ tingkat pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur. Karena itu pelaksanaan pendidikan agama Islam pada tingkat SMP seperti SMP Terbuka sangat penting untuk diajarkan.

Berdasarkan rumusan tersebut menggambarkan bahwa kebiasaan memberikan pendidikan moral/ akhlak atau dasar-dasar ajaran Islam pada peserta didik akan member-

ikan arah bagi kehidupan berikutnya. Tetapi relevansinya pelaksanaan pendidikan agama Islam tingkat SMP melalui SMP Terbuka dengan sarana dan prasarana pendidikan yang ada pada SMP Induk dan menggunakan guru pembimbing khusus yang berasal dari anggota masyarakat sebagai pembantu tugas guru pembina dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan keadaan tersebut apakah mungkin pelaksanaan pendidikan agama Islam terlaksana dengan baik, sementara dalam proses belajar mengajar sangat banyak terlibat guru pembimbing khusus yang berasal dari masyarakat. Kemudian bagaimana pengelolaan belajar mengajar serta faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat terlaksananya pendidikan agama Islam.

Oleh karena itu untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam pada SMP Terbuka Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Dati II Kapuas, maka diperlukan pengkajian dalam penelitian ini.

Dengan diketahuinya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pengambilan keputusan dan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam, serta peningkatan kualitas pendidikan SMP Terbuka Pulang Pisau dan SMP pada umumnya.

Petetapan lokasi penelitian pada SMP terbuka Pulang Pisau karena sekolah tersebut merupakan salah satu SMP dengan ciri persekolahan terbuka yang pertama kali dikembangkan di Kalimantan Tengah.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan pokok penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam pada SMP Terbuka Pulang Pisau.
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat dalam pendidikan agama Islam pada SMP Terbuka Pulang Pisau.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam pada SMP Terbuka Pulang Pisau.
2. Ingin mengetahui faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat dalam pendidikan agama Islam pada SMP Terbuka Pulang Pisau.

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah :

1. Menjadi bahan informasi bagi pengelola SMP Terbuka terutama kepala sekolah dan guru yang mengajar pendidikan agama Islam, sebagai bahan dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran khususnya pendidikan agama Islam.
2. Sebagai sumbangan pemikiran untuk turut serta berpartisipasi dalam meningkatkan mutu pelajaran, terutama yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.
3. Sebagai bahan informasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan khususnya bagi penelitian selanjutnya.

BAB II
BAHAN DAN METODE



A. Bahan dan macam data yang digunakan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data tertulis yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, bahan laporan, naskah-naskah baik yang ada pada SMP Terbuka Pulang Pisau maupun yang ada di lembaga dan karya ilmiah lainnya.
2. Data tidak tertulis, yaitu data yang diperoleh dari responden dan informan pada saat penelitian dilakukan baik melalui wawancara maupun pengamatan.

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Keadaan Desa Pulang Pisau baik dari segi geografis maupun demografis secara umum.
2. Pelaksanaan pendidikan pada SMP Terbuka Pulang Pisau yang meliputi sejarah sekolah, kurikulum dan bahan belajar yang digunakan, alokasi jam pelajaran, proses dan pengelolaan belajar mengajar, metode mengajar, pelaksanaan evaluasi, serta hubungan sekolah dengan masyarakat, keadaan siswa, guru dan tenaga lainnya.
3. Keadaan pendidikan agama Islam pada SMP Terbuka Pulang Pisau baik dari segi administrasi maupun dari segi pelaksanaannya serta keadaan penganut agama pada

SMP Terbuka.

4. Kurikulum pendidikan agama Islam untuk SMP Terbuka.
5. Faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam pada SMP Terbuka Pulang Pisau.

B. METODOLOGI

1. Teknik Penarikan Contoh

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Terbuka Pulang Pisau yang beragama Islam terdiri dari kelas I, II dan III yang tersebar di 10 TKB dengan perincian sebagaimana terlampir pada tabel berikut :

TABEL 1
KEADAAN SISWA MENURUT KELAS DAN TKB
TAHUN AJARAN 1993/ 1994

No	Nama	TKB	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Jlh siswa			%
			L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	
01	BUNTOI		10	2	12	-	-	-	-	-	-	10	2	12	15,58
02	MENTAREN		3	3	6	4	4	8	3	-	3	10	7	17	22,08
03	An.P.PISAU		2	2	4	1	4	5	-	3	3	3	9	12	15,58
04	P.PISAU		2	5	7	2	-	2	2	1	3	6	6	12	15,58
05	GOHONG		1	1	2	3	1	4	2	1	3	6	3	9	11,69
06	GARONG		1	4	5	-	-	-	1	-	1	2	4	6	07,79
07	HENDA		1	1	2	-	2	2	-	-	-	1	3	4	05,20
08	SIMPUR		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	00,00
09	SAKA KAJANG		-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	02,60
10	Tbg.NUSA		-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	1	3	03,90
Jumlah			20	18	38	10	13	23	10	6	16	40	37	77	100,00

Sumber data : Kepala Tata Usaha SMP Terbuka Pulang Pisau

Adapun sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan pertimbangan :

- a. Siswa kelas I, II dan III yang tersebar di 5 TKB yaitu TKB 06 Garong, TKB 07 Henda, tKB 08 Simpur, TKB 09 Saka Kajang, TKB 10 Tumbang Nusa sulit untuk diwawancarai karena TKB yang tersebar di 5 lokasi tersebut tidak hadir di SMP induk pada setiap tatap muka.
- b. TKB yang tersebar di 5 lokasi tersebut jauh dari SMP induk sehingga sulit untuk dipantau.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas maka yang menjadi sampel adalah siswa kelas I, II dan III dengan jumlah 62 orang siswa yang tersebar di 5 TKB, sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut :

TABEL 2
KEADAAN SISWA MENURUT KELAS DAN TKB
TAHUN AJARAN 1993/ 1994

No Nama TKB	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Jlh siswa			%
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	
01 BUNTOI	10	2	12	-	-	-	-	-	-	10	2	12	19,35
02 MENTAREN	3	3	6	4	4	8	3	-	3	10	7	17	27,42
03 An.P.PISAU	2	2	4	1	4	5	-	3	3	3	9	12	19,35
04 P.PISAU	2	5	7	2	-	2	2	1	3	6	6	12	19,35
05 GOHONG	1	1	2	3	1	4	2	1	3	6	3	9	14,52
Jumlah	18	18	31	10	9	19	7	5	12	35	27	62	100,00

Sumber data : Kepala Tata Usaha SMP Terbuka Pulang Pisau

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dapat digunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang diteliti, melalui teknik ini akan diperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi proses belajar mengajar, keadaan bangunan, fasilitas fisik dan lingkungan SMP Terbuka Pulang Pisau, bahan belajar mengajar yang digunakan, serta kegiatan belajar mengajar.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data tentang sejarah singkat daerah Pulang Pisau, sejarah SMP Terbuka Pulang Pisau, pelaksanaan pendidikan agama Islam, keadaan bangunan, fasilitas fisik dan lingkungan SMP Terbuka Pulang Pisau, pengelolaan belajar mengajar serta pelaksanaan evaluasi pada SMP Terbuka Pulang Pisau.

c. Angket

Dengan teknik ini data yang akan didapat adalah cara belajar siswa, cara mengajar guru, metode mengajar dan evaluasi.

d. Dokumenter

Teknik ini untuk memperoleh data dari dokumen yang ada, baik yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan pada SMP Terbuka serta jumlah guru dan siswa SMP Terbuka

3. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini ada 4 teknik analisa data yang digunakan :

- a. Analisa Domain yaitu memberikan gambaran umum relatif menyeluruh tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam pada SMP Terbuka.
- b. Analisa Taksonomis, yaitu analisis terfokus pada inti penelitian yaitu pelaksanaan tugas guru, metode mengajar, persiapan pengajaran, sistem evaluasi, hasil belajar, sarana dan prasana serta jumlah penduduk usia SMP.
- c. Analisa Kompensional, yaitu analisa data tentang perbedaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMP Terbuka dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada SMP reguler atau SMP biasa.
- d. Analisa Tema, yaitu analisa data untuk menemukan tema-tema yang keberadaannya termanifestasi atau menjelma secara luas dalam keseluruhan atau sejumlah domain. Ini dilakukan dengan cara mencari tema-tema yang biasanya dimuat pada sejumlah teori atau literatur, kemudian menelaah sesuai dengan fenomena lapangan yang sedang diteliti.

Untuk ketiga analisa data (analisa domain, taksonomi dan analisa kompensional) akan dilakukan secara simultan berdasarkan tabel-tabel data atau bentuk urai-

an. Sedangkan analisa tema dilakukan setelah kegiatan penelitian di lapangan atau setelah ketiga analisa di atas selesai, yaitu dengan menganalisa secara keseluruhan fenomena yang terjadi.

4. Teknik Pencermatan Kesahihan Hasil

Setelah data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dalam catatan, maka dilakukan trigulasi/ pengkajian ulang terhadap metode pengumpulan data dan sumber data kemudian dilakukan membercheck/ pemahaman kembali secara mendalam dan diuji terhadap analisa data yang digunakan agar data yang diperoleh lebih obyektif dan valid, sehingga dapat disajikan dalam tabulasi, interpretasi dan laporan.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum membicarakan pengertian pendidikan agama Islam maka perlu kiranya diketahui pengertian pendidikan secara umum sebagai titik tolak pemberian pengertian pendidikan Islam.

Pendidikan adalah suatu proses pemberian bantuan dari seseorang kepada orang lain dalam rangka pengembangan fitrah manusia secara terarah untuk mencapai cita-cita atau tujuan yang diinginkan.

(Drs. HM. Arifin, M.Ed, 1987 : 12).

Dalam Undang-undang RI Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional, bab I pasal 1 memberikan pengertian sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/ atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. (UU RI NO. 2. 1989).

Menurut Drs. D. Marimba (1987), Pendidikan adalah suatu bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh sipendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik atau ciri-ciri pokok pendidikan tersebut adalah :

- a. Adanya usaha atau kegiatan yang bersifat bimbingan dilakukan secara sadar.
- b. Adanya pendidik atau orang yang melakukan bimbingan .
- c. Ada yang didik atau siterdidik.
- d. Bimbingan tersebut mempunyai dasar dan tujuan.
- e. Ada alat yang digunakan.

Dengan demikian maka pendidikan berarti suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dalam upaya menyiapkan peserta didik dalam berbagai kegiatan untuk menghadapi masa yang akan datang.

Salah satu upaya pemerintah dalam menyiapkan kader bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi masa depan, maka pada tanggal 2 Mei 1984 Bapak presiden Soeharto mencanangkan gerakan wajib belajar sedangkan da;am ajaran Islam tentang kewajiban belajar sudah ada sejak 14 abad yang lalu sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW :

طلب العلم فریضة على كل مسلم (رواه الابن عدي وبيهقي)

Artinya : "Menuntut ilmu itu diwajibkan atas setiap muslim". (Imam Jalaluddin Abdurrahman, 1967 : 194).

Dalam memenuhi kewajiban yang disebut pada hadist di atas bangsa Indonesia dihadapkan kepada faktor geografis dan demografis yang kurang mendukung, karena wilayah yang luas dengan jumlah penduduk yang jarang serta tidak merata, disisi lain juga dihadapkan pada faktor ekonomi yang kurang mendukung sehingga pemerintah mengambil langkah baru sebagai alternatif pemecahan masalah yaitu dengan adanya SMP Terbuka.

Di dalam pelaksanaan pendidikan di SMP Terbuka juga diajarkan tentang pendidikan agama Islam sebagai salah satu bidang studi yang termasuk dalam program pendidikan dasar umum.

Adapun pengertian pendidikan agama Islam menurut buku pedoman pelaksanaan pendidikan agama Islam pada SMTP (1985/ 1986). Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan terhadap anak didik menuju tercapainya manusia beragama (manusia yang taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa).

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba (1987) pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran ajaran agama Islam.

Sedangkan menurut buku pedoman guru Agama Islam SLTA oleh Dirjen Binbaga Islam :

Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik/ murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai way of life/ jalan kehidupan. (Dirjen Binbaga Islam 1982/ 1983 : 6)

Dari beberapa pengertian di atas dapatlah disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak didik untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan dapat menjalankan segala perintah-Nya serta meninggalkan semua larangan-Nya sesuai dengan petunjuk Alqur'an dan Hadits Nabi demi tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.

B. Tujuan Pendidikan Agama Islam Pada SMP Terbuka

Tujuan pendidikan agama Islam merupakan bagian dari pendidikan nasional sehingga tujuan pendidikan agama Islam tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional itu sendiri, yaitu mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Tujuan tersebut menjadi landasan pendidikan agama Islam agar lebih terarah. Dengan demikian tujuan pendidikan agama Islam dirumuskan sebagai berikut :

Untuk meningkatkan penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Depag RI, 1989/1990 : 47).

Dari tujuan pendidikan agama Islam di atas maka pelaksanaan pendidikan agama Islam mampu membawa dan

mengantar serta membina anak didik menjadi orang yang taat beragama dan sekaligus menjadi warga negara Indonesia yang baik dalam rangka mewujudkan pembangunan bangsa dan manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan pendidikan agama Islam maka akan diuraikan ruang lingkup dan tema pokok bahan pelajaran pendidikan agama Islam pada tingkat SMP.

1. Ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam ialah :
 - a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
 - b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
 - c. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
 - d. Hubungan manusia dengan makhluk lainnya.
2. Bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi :
 - a. Keimanan
 - b. Ibadah
 - c. Alqur'an
 - d. Akhlak
 - e. Syari'ah
 - f. Muamalah dan tarikh

Agar lebih jelasnya maka akan dirinci sebagai berikut :

- a. Keimanan
 - 1) Siswa memiliki pengetahuan tentang iman kepada Allah.
 - 2) Siswa memiliki pengetahuan tentang iman ke-

pada kitab-kitab Allah.

- 3) Siswa memiliki pengetahuan tentang rasul-rasul Allah (Nabi Muhammad SAW).
- 4) Siswa memiliki pengetahuan tentang malaikat-malaikat Allah.
- 5) Memiliki pengetahuan tentang iman kepada hari akhir.
- 6) Memiliki pengetahuan tentang iman kepada Qadha dan Qadar.

b. Ibadah

- 1) Memiliki pengetahuan tentang cara shalat fardhu (perbaikan dan pengayaan).
- 2) Memiliki pengetahuan tentang materi adab berzikir dan berdoa.
- 3) Beribadah dengan baik dan benar
- 4) Sering melakukan shalat berjamaah.
- 5) Sering melaksanakan shalat sunnat rawatib.
- 7) Mampu melaksanakan shalat sunnat tahajjud.
- 8) Memiliki pengetahuan tentang zakat.

c. Al Qur'an

- 1) Memiliki pengetahuan tentang cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Mampu membaca al Qur'an.
- 3) Hapal surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan.
- 4) Mampu menyalin surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan tersebut pada point 3.

d. Akhlak

- 1) Memiliki pengetahuan tentang tata cara hubungan dengan orang lain.
- 2) Berakhlak mulia.
- 3) Suka beramal saleh.
- 4) Mampu mensyukuri nikmat Allah SWT memelihara dan mengembangkannya.
- 5) Gemar berbakti kepada ibu bapak.
- 6) Gemar melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya.
- 7) Mampu menghormati identitas kebangsaan negara RI (bendera, lagu, lambang dan bahasa)
- 8) Mampu menghindari diri dari perbuatan-perbuatan yang merusak diri.
- 9) Gemar memelihara dan menggunakan dengan baik milik bersama/ kepentingan umum.

e. Svariah

- 1) Memiliki pengetahuan tentang sumber hukum Islam (Al Qur'an, Hadist, Ijtihad)
- 2) Memiliki pengetahuan tentang munakahat serta mampu mempedomaninya.

f. Muamalah

- 1) Memiliki pengetahuan tentang infaq (sadaqah, waqaf, hibah), barang amanah dan tabungan.
- 2) Mampu menjadi warga negara yang baik taat, taat dan setia pada Pancasila dan UUD '45.

- 3) Mampu menghormati orang lain yang berlainan agama.
 - 4) Memiliki pengetahuan tentang pri hidup Nabi Muhammad SAW serta mampu meneladaninya.
 - 5) Memiliki pengetahuan tentang jual beli dan mampu memedomaninya.
 - 6) Tidak suka mengganggu orang lain beribadah.
 - 7) Mampu bergaul dalam kehidupan sehari-hari dengan orang yang berbeda agama, namun tetap menghormati keyakinan agama masing-masing.
 - 8) Memiliki pengetahuan tentang tata cara musyawarah serta memedomaninya.
 - 9) Memiliki pengetahuan tentang pembinaan Islam di Indonesia.
3. Tema pokok bahan pelajaran pendidikan agama Islam tingkat SMP adalah :
- a. Siswa bergairah beribadah serta mampu berzikir dan berdoa.
 - b. Siswa mampu membaca Al Qur'an dengan benar.
 - c. Siswa terbiasa berakhlak baik.
4. Indikator keberhasilan pendidikan agama Islam tingkat SMP sebagai berikut :
- a. Siswa memiliki pengetahuan fungsional tentang agamanya.
 - b. Siswa memiliki ajaran agamanya dan menghormati

- orang lain yang berlainan agama.
- c. Siswa bergairah beribadah.
 - d. Siswa mampu membaca kitab suci agamanya dan berusaha memahaminya.
 - e. Siswa berbudi pekerti yang luhur.
 - f. Siswa giat bekerja, rajin belajar dan gemar berbuat baik.
 - g. Siswa mampu mensyukuri nikmat.
 - h. Siswa mampu menciptakan suasana hidup rukun antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. Pengertian SMP Terbuka

Dalam laporan hasil rapat koordinasi SMP Terbuka seluruh Indonesia yang dilaksanakan di Tanjung Pinang Riau (1992), menyebutkan bahwa SMP Terbuka adalah salah satu pola wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Menurut Prof. Zahara Idris, MA definisi SMP Terbuka sebagai berikut :

SMP Terbuka (SMP-T) adalah sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama yang kegiatan belajar mengajarnya diselenggarakan di luar gedung sekolah dengan cara penyampaian pelajaran melalui berbagai media, dan interaksi yang terbatas antara guru dan murid.

(Prof. Zahara Idris, MA, 1981:51)

Sedangkan di dalam modul penataran Sekolah Menengah Terbuka (SMP-T) memberikan batasan sebagai berikut :

SMP Terbuka adalah suatu sub sistem pendidikan jalur sekolah Tingkat Lanjutan Pertama yang pelajarannya sebagian besar disampaikan/ disajikan melalui media terprogram yang berupa media cetak (modul dan brosur) dan audio visual (radio, kaset dan film bingkai).
(Modul penataran SMP Terbuka, tanpa tahun : 5).

Untuk mempelajari pengertian tentang SMP Terbuka maka dapat dirumuskan karakteristik/ ciri-ciri SMP Terbuka yang dikemukakan dalam modul penataran SMP Terbuka, yaitu :

1. Pendidikan SMP Terbuka merupakan jalur pendidikan formal, tetapi sebagian besar kegiatan pendidikannya berlangsung di luar gedung sekolah.
2. SMP Terbuka mempunyai sekolah induk yaitu SMP Negeri atau swasta yang ada dan memenuhi persyaratan pelayanan SMP yang sudah ada.
3. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum SMP yang berlaku.
4. Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) SMP Terbuka sama dengan STTB SMP Reguler.
5. Biaya operasional SMP Terbuka relatif lebih rendah dibanding biaya operasional SMP Reguler.
6. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada dasarnya berbentuk individual dan kelompok kecil di bawah bimbingan guru dengan menggunakan media terprogram. Secara berkala KBM tersebut berbentuk klasikal di

bawah bimbingan guru pelajaran yang mempunyai kualifikasi mengajar di SMP, dan dilakukan di SMP induk yang disebut tatap muka.

7. Cara belajar siswa lebih bersifat mandiri, tidak tergantung pada guru mata pelajaran atau menganut prinsip belajar maju berkelanjutan. Siswa boleh mempelajari modul sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing. Tetapi siswa baru boleh melanjutkan ke modul berikutnya setelah mencapai sedikitnya 6,5 dalam tes akhir modul bersangkutan.
8. Kegiatan Belajar Mengajar boleh berlangsung di rumah siswa, sekolah induk, atau di tempat lain, baik dengan bimbingan maupun tanpa bimbingan.
9. Bahkan pelajaran SMP Terbuka sebagian besar merupakan media terprogram berupa bahan cetak yang terdiri dari modul dan brosur yang ditunjang dan dilengkapi dengan media audio dan visual, yaitu radio kaset, video, film bingkai (film slide) dan lain-lain.
10. Setelah memanfaatkan sumber-sumber belajar dari sekolah induk pada tatap muka (gedung sekolah, kurikulum dan sebagainya), SMP Terbuka dapat juga memanfaatkan sumber-sumber belajar lain dari lingkungan setempat (industri, pertanian, perbengkelan, peternakan, gedung SD, balai Desa, pengusaha, petugas penyuluh lapangan, mantri, dokter,

guru SD, pemuka masyarakat formal, informal dan sebagainya.

11. Lama belajar di Tempat Kegiatan Belajar (TKB) sekitar 3 jam (100 menit) sehari, dan berlangsung 4 - 5 kali seminggu.

Waktu belajar di TKB ditentukan atas dasar kesepakatan anggota kelompok. Waktu belajar tatap muka dilaksanakan di SMP Induk selama 6 - 12 jam pelajaran setiap minggu. Waktu belajar perorangan dan kelompok kecil di luar TKB dilaksanakan atas inisiatif siswa sendiri dan tidak dibatasi. (Modul Penataran SMP-T, tanpa tahun : 9).

D. Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar adalah merupakan inti dari keseluruhan kegiatan pendidikan pendidikan, karena dalam proses ini komponen-komponen terkecil dalam pendidikan yang meliputi tujuan instruksional yang hendak dicapai, pokok materi pelajaran, metode mengajar yang digunakan dan alat peraga serta evaluasi sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang lebih khusus saling berinteraksi satu dengan lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Drs. A. Tabrani Rusyan dan kawan-kawan (1989) yang menyatakan bahwa

proses belajar mengajar merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan selalu ditandai dengan adanya sejumlah unsur-unsur yaitu tujuan ingin dicapai, bahan pelajaran dan metode sebagai alat untuk menciptakan situasi belajar mengajar serta adanya guru dan peserta didik sebagai individu yang terlibat di dalamnya.

Dari pendapat ini ternyata bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar terutama guru dan siswa saling berinteraksi dalam situasi pendidikan. Hal ini berarti hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu bersifat kompleks karena dalam mencapai tujuan yang diinginkan guru harus memahami siswa sebagai peserta didik secara keseluruhan, yang erat kaitannya dengan bahan pelajaran dan metode yang digunakan dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat merangsang aktivitas peserta didik dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar.

Adapun menurut Drs. Moh. Uzer Usman (1990) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam pengertian ini juga menunjukkan bahwa interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Hubungan timbal balik di sini mempunyai arti yang lebih luas tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa tetapi berupa interaksi edukatif. Jadi bukan hanya penyampaian materi pelajaran melainkan juga yang lebih penting adalah penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Di sini juga tersirat bahwa adanya suatu kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar, antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi saling menunjang. Menurut pendapat lain yaitu DR. Demar Hamalik (1990) menyatakan bahwa proses belajar adalah suatu penataan yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi satu sama lain untuk memberi kemudahan bagi siswa belajar. dalam pengertian ini juga menunjukkan bahwa yang terpenting adalah proses belajar mengajar adalah interaksi antara guru dan siswa yang ditata guna menciptakan kondisi belajar yang efektif bagi siswa. Karena siswa merupakan subyek utama dalam proses belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat jelas bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang saling berkaitan satu sama lain.

Jadi dalam proses belajar mengajar tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan dalam mencapai tindakan belajar yang lebih baik pada diri peserta didik.

Guru yang melakukan kegiatan mengajar dalam proses belajar mengajar itu pada dasarnya adalah sebagai penata kondisi-kondisi belajar yang lebih efektif dalam rangka penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Dengan demikian kegiatan belajar siswa merupakan komponen sentral 1 dalam proses belajar mengajar.

Dalam agama Islam proses belajar mengajar ini sangat penting karena merupakan jalan dalam menggali ilmu pengetahuan sebagai konsekuensi dari tugas kekhalifahan yang mengharuskan pemahaman terhadap alam semesta sekaligus pemahaman terhadap amanat itu sendiri dalam rangka pengabdian kepada-Nya. Karena itu maka tidak mengherankan jika agama Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan tanpa kecuali pengetahuan agama (pendidikan agama Islam) dan sangat menghargai orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan terbukti dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 antara lain berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

(المجادلة : ١١)

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"
(Dipag KI, 1984/1985 :910).

Dari ayat di atas jelas bahwa Islam sangat menghargai orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan. Iman dan ilmu pengetahuan itu diperoleh melalui pendidikan termasuk didalamnya proses belajar mengajar. Karena itu belajar mengajar dalam Islam merupakan suatu kewajiban oleh manusia di bumi ini.

Karena antara iman dan ilmu pengetahuan itu tidak dapat dipisahkan, maka pelaksanaan belajar mengajar pendidikan agama Islam merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar di sekolah secara keseluruhan sehingga akan terbentuk manusia yang memiliki kepribadian, yang utama yang mampu mewujudkan keselamatan dan kesejahteraan kehidupan di dunia dan akhirat.

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua konsep dua konsep yang tidak bisa dipisahkan yaitu "belajar" dan "mengajar". Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh individu atau siswa. Sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan guru sebagai pemimpin belajar. Kedua kegiatan tersebut menjadi terpadu dalam kegiatan manakala terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa pada

saat pengajaran berlangsung.

Meskipun konsep antara belajar dan mengajar tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah, agar tidak timbul pemahaman yang keliru, maka perlu ditegaskan konsep tentang belajar dan mengajar.

2. Pengertian belajar

Menurut M. Sastrapradja (1978), belajar adalah berusaha untuk memperoleh ilmu.

Sardiman A. M (1990), mengangkat beberapa pendapat pakar pendidikan tentang pengertian belajar sebagai berikut :

- a. **Cronbach** memberikan pengertian "learning is show by a change in behavior as a result of experience" (Belajar adalah ditunjukkan oleh suatu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil pengalaman).
- b. **Harold Spears** memberikan definisi "learning is to observe, to read, to imitate, to try some thing themselves, to listen, to follow direction" (Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sendiri, mengikuti petunjuk).
- c. **Geoch** menyatakan "Learning is a change in performance as a result of practice" (Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan).

Lester D. Crow, PH.D dan Alice Crow, PH.D (1984)

menyatakan bahwa belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan ilmu pengetahuan dan berbagai sikap.

Dari beberapa pengertian di atas maka belajara berarti suatu usaha atau perbuatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku, ilmu pengetahuan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru.

3. Pengertian Mengajar

Drs. J.J. Hasibuan, Dip. ED dan Drs. Moedjiono (1988), menyatakan bahwa mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.

Menurut pendapat William H. Burton yang diangkat oleh H. Muhammad Ali (1987), bahwa mengajar merupakan upaya memberikan rangsangan, bimbingan, arahan dan dorongan pada siswa agar terjadi proses belajar.

Demikian juga pendapat Drs. Slameto (1988), bahwa mengajar adalah suatu bimbingan kepada siswa dalam proses belajar.

Dr. Nana Sudjana (1975), menyatakan bahwa mengajar adalah membimbing kegiatan siswa belajar, mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa batasan di atas meskipun terjadi perbedaan redaksi namun ada kesamaan prinsip tentang

menyatakan bahwa belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan ilmu pengetahuan dan berbagai sikap.

Dari beberapa pengertian di atas maka belajara berarti suatu usaha atau perbuatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku, ilmu pengetahuan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru.

3. Pengertian Mengajar

Drs. J.J. Hasibuan, Dip. ED dan Drs. Moedjiono (1988), menyatakan bahwa mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.

Menurut pendapat William H. Burton yang diangkat oleh H. Muhammad Ali (1987), bahwa mengajar merupakan upaya memberikan rangsangan, bimbingan, arahan dan dorongan pada siswa agar terjadi proses belajar.

Demikian juga pendapat Drs. Slameto (1988), bahwa mengajar adalah suatu bimbingan kepada siswa dalam proses belajar.

Dr. Nana Sudjana (1975), menyatakan bahwa mengajar adalah membimbing kegiatan siswa belajar, mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa batasan di atas meskipun terjadi perbedaan redaksi namun ada kesamaan prinsip tentang

mengajar yaitu suatu bimbingan, arah, dorongan dan penciptaan lingkungan sehingga siswa melakukan kegiatan belajar.

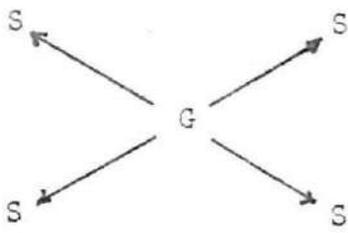
E. Interaksi Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar, para ahli pendidikan mengemukakan bahwa ada beberapa jenis komunikasi dalam interaksi guru dengan siswa.

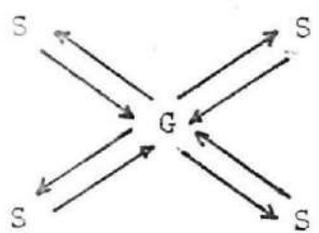
Dr. Nana Sudjana (1989) memberikan pengertian terhadap beberapa jenis komunikasi sebagai berikut :

1. Komunikasi sebagai aksi, adalah suatu komunikasi satu arah yang menempatkan guru sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi, mengajar dipandang sebagai kegiatan menyampaikan bahan pelajaran.
2. Komunikasi sebagai interaksi, adalah suatu komunikasi dua arah dimana guru dan siswa bisa sebagai pemberi aksi dan juga bisa sebagai penerima aksi. Dialog akan terjadi antara guru dan siswa.
3. Komunikasi sebagai transaksi, adalah suatu komunikasi banyak arah, komunikasi tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa tapi juga antara siswa dengan siswa dan siswa dituntut lebih aktif dari pada guru.

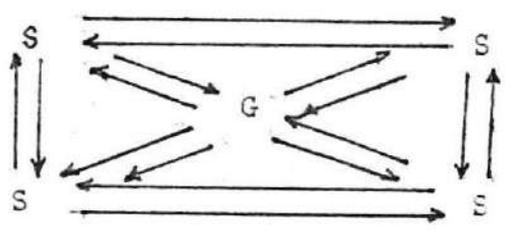
Ketiga jenis komunikasi di atas dapat di lihat pada bagan berikut :



Komunikasi sebagai aksi



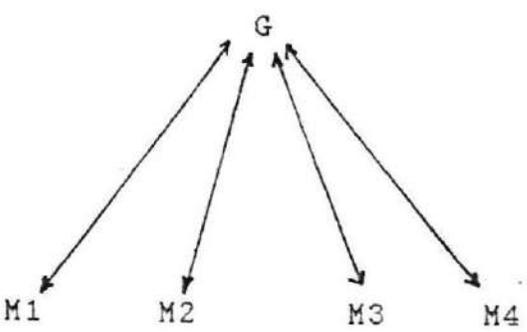
Komunikasi sebagai interaksi



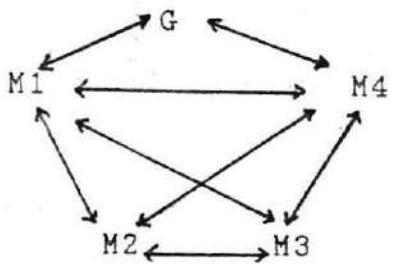
Komunikasi sebagai transaksi

Drs. JJ. Hasibuan, Dip. ED dan Drs. Moedjiono (1988), kemungkinan-kemungkinan antar-aksi belajar mengajar dilukiskan dalam gambar berikut :

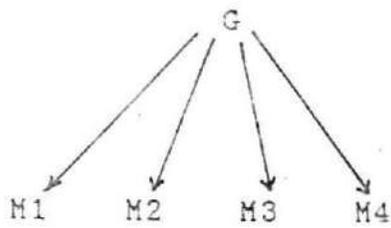
Jenis-jenis antar-aksi belajar mengajar



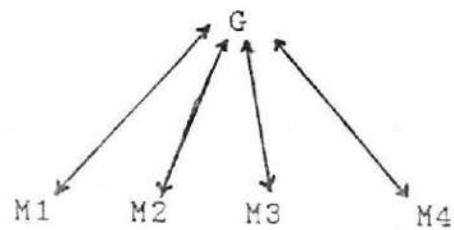
Ada balikan bagi guru ; murid saling belajar satu sama lain.



Interaksi optimal antara guru dengan murid, dan antara murid dengan murid



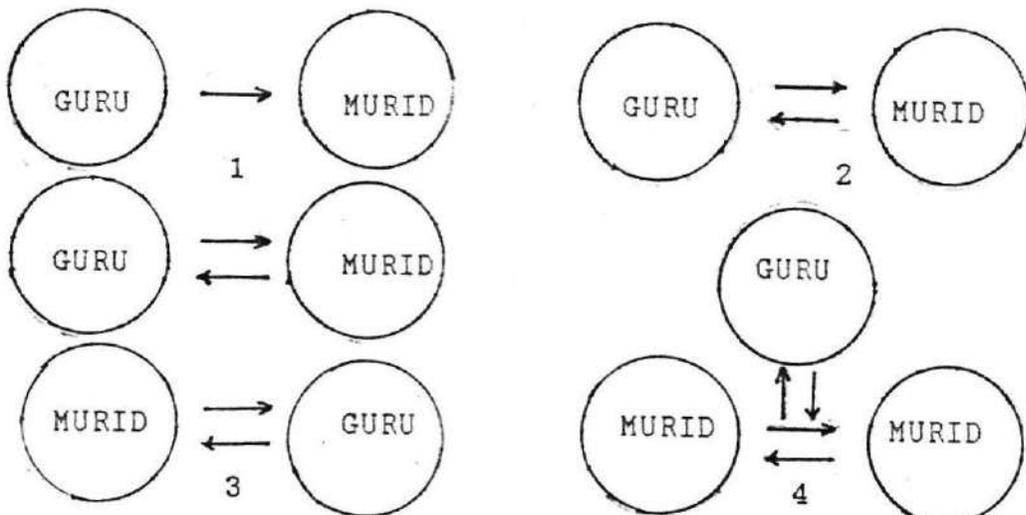
Komunikasi satu arah



ada balikan bagi guru
tidak ada interaksi
antar murid.

Dra. Ny. Roestiyah N.K (1986), bahwa bentuk interaksi ada empat yaitu :

1. Hubungan guru-siswa yang sepihak ;
2. Hubungan guru-siswa yang terjadi interaksi ;
3. Hubungan guru-siswa yang interaktif ;
4. Hubungan interaksi siswa dan konsultasi kepada guru.



Dari batasan jenis interaksi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada empat jenis komunikasi dalam proses belajar mengajar yaitu komunikasi sebagai

aksi, komunikasi sebagai interaksi, komunikasi dua arah dan komunikasi sebagai transaksi atau interaksi optimal.

Interaksi erat kaitannya dengan cara siswa belajar, karena dari siswa belajar maka terlihat jenis komunikasi yang terjadi dalam suatu proses belajar mengajar.

F. Cara siswa belajar

Dalam suatu proses belajar mengajar, siswa belajar dapat dilihat dari tiga cara, yaitu :

1. Belajar individual

Dr. Nana Sudjana (1989), menyatakan bahwa belajar individual maksudnya dimana setiap siswa di kelas dituntut untuk melakukan kegiatan belajar masing-masing. Kegiatan belajar mengajar tersebut mungkin sama untuk setiap siswa dan mungkin pula berbeda. Sedangkan menurut konsep SMP Terbuka belajar individual lebih diarahkan bagi siswa yang ketinggalan pelajaran sehingga belajar individual dimaksudkan untuk meningkatkan pendidikan atau setidaknya sama dengan SMP reguler.

2. Belajar kelompok

Belajar kelompok menurut Dr. Nana Sudjana (1989), ialah beberapa siswa dihimpun dalam satu kelompok (3 - 5 orang siswa) dan setiap kelompok diberi masalah oleh guru untuk diselesaikan oleh siswa secara bersama-sama.

Sedangkan dalam operasional SMP Terbuka (1992) belajar kelompok sangat dianjurkan dan merupakan cara belajar antara beberapa orang siswa dalam satu kelompok dengan bimbingan guru atau bantuan pimpinan kelompok yang diambil dari salah satu siswa.

3. Belajar klasikal/ tatap muka

Dr. Nana Sudjana (1989), menyatakan bahwa belajar klasikal artinya setiap siswa mempelajari pelajaran yang sama dalam waktu dan cara yang sama.

Menurut modul penataran SMP Terbuka (tanpa tahun), bahwa belajar klasikal atau tatap muka pada SMP Terbuka dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang langsung dalam pertemuan antara siswa dengan guru pembina yang telah direncanakan terlebih dahulu untuk mencapai pelajaran tertentu.

G. Metode Mengajar

Bila seorang guru yang baik menginginkan tujuan belajar tercapai secara optimal, maka guru tidak hanya menguasai bahan pelajaran saja tetapi harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian bahan belajar dan penggunaan yang tepat sehingga siswa dapat memahami suatu pelajaran dengan mudah.

Drs. Ramayulis (1990), menyatakan bahwa metode mengajar terdiri dari dua kata "metode" dan "mengajar". Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu metha + hodos, metha berarti melalui atau melewati, hodos berarti jalan

atau cara. Metode berarti cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

Kaitannya dengan proses belajar mengajar, maka Dr. Nana Sudjana (1991), menyatakan bahwa metode berarti suatu cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa metode mengajar yang dapat digunakan, yang mana antara metode yang satu dengan yang lain saling melengkapi karena masing-masing metode mempunyai kelemahan dan keunggulan, dan kalau ditinjau dari segi penerapannya metode mengajar ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah besar dan ada yang tepat dalam jumlah kecil.

Diantara beberapa metode mengajar yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu : Metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill/ latihan, metode kerja kelompok, metode penugasan dan resitasi.

H. Evaluasi/ Penilaian hasil belajar

Evaluasi atau penilaian hasil belajar merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar dan merupakan bagian integral dalam suatu sistem instruksional.

Dr. Oemar Hamalik (1990), menyatakan evaluasi adalah suatu proses yang berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merencanakan suatu pengajaran, rumusan ini mempunyai tiga implikasi yaitu :

1. Evaluasi adalah suatu proses yang terus menerus, dan bukan hanya pada akhir pengajaran akan tetapi dilaksanakan sebelum dan sampai berakhirnya pengajaran;
2. Proses evaluasi senantiasa diarahkan ke tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana perbaikan pengajaran;
3. Evaluasi menuntut penggunaan alat-alat ukur yang akurat dan bermakna untuk mengumpulkan informasi guna membuat keputusan.

Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa evaluasi merupakan proses yang berkenaan dengan pengumpulan informasi yang memungkinkan untuk menentukan tingkat kemajuan pengajaran dan tindak lanjutnya.

Ivor K. Davies (1986), mengemukakan dalam bukunya **The management of learning** yang diterjemahkan oleh Sudirdjo dan kawan-kawan, menyatakan bahwa evaluasi dilakukan antara lain untuk :

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam merealisasikan tujuan pengajaran yang telah ditentukan;
2. Menentukan tujuan yang belum dicapai siswa dan tindakan perbaikan yang cocok dilakukan;
3. Memutuskan rangking siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Dr. Nana Sudjana (1991), fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran dan untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat

Dari hasil wawancara penulis tanggal 3 September 1993 dengan Rosman Imat selaku tokoh masyarakat, Bapak W.A.D Duha mantan pegawai kantor Asisten Wedana tahun 1953, dan hasil wawancara dengan Bapak Selunduk E. Sahari pegawai kantor Camat Kahayan Hilir pada tanggal 4 September 1993 menyatakan bahwa : Kahayan Hilir adalah sebuah kecamatan yang terletak di pinggir Sungai Kahayan bagian hilir sehingga dinamai Kecamatan Kahayan Hilir.

Pada awalnya daerah ini adalah wilayah kewedanan yang letaknya di pinggir Sungai Kahayan sehingga dinamai Kahayan yang dipimpin oleh seorang Wedana, karena daerah ini cukup luas, maka untuk memudahkan pengaturan wilayah dibagi dalam 2 wilayah yaitu Kahayan Hulu karena letaknya di bagian Hulu (udik) dan Kahayan Hilir karena letaknya di bagian Hilir, yang dipimpin oleh seorang asisten Wedana. Untuk daerah Kahayan Hulu dengan Ibukota Kuala Kurun dan Kahayan Hilir Ibukotanya Pulang Pisau yang dipimpin oleh seorang Demang.

Sekitar tahun 1956 Kahayan Hilir dirubah menjadi kecamatan yang kemudian wilayahnya dibagi menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Kahayan Hilir dan Kecamatan

Kahayan Kuala. Tidak lama setelah itu berubah lagi menjadi Asisten Wedana dan sekitar tahun 1963 terjadi lagi perubahan dari Asisten Wedana menjadi kecamatan. Adapun camat yang pernah menjabat di Kecamatan Kahayan Hilir diantaranya Alten Embang, Walduin Sandr, D. Amil, Horsen Sahidar, Drs. Askenas Neon, Drs. Jamin S. Rahmat dan Drs. Sanusi P. Kulu kemudian Drs. Rangga W. Binti yang baru tahun 1993 menjadi camat Kahayan Hilir.

B. Keadaan Kecamatan Kahayan Hilir

Kecamatan Kahayan Hilir mempunyai luas 168300 Ha atau 1683 km² yang termasuk dalam DATI II Kapuas, kecamatan ini terdiri dari 14 kelurahan/ Desa dan 88 buah rukun tetangga.

Kecamatan Kahayan Hilir berbatasan dengan daerah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kotamadya Palangkaraya (Kecamatan Pahandut).
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pandin Batu dan Anjir Basarang.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Kuala.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Mentangai dan Kecamatan Kapuas Barat.

Kecamatan Kahayan Hilir mempunyai potensi perhubungan yang sangat potensial yaitu melalui pelabuhan Pulang Pisau baik lewat darat maupun lewat Sungai Kahayan. Mengingat adanya prasarana tersebut sangat

menentukan dan memperlancar arus perekonomian, barang dan jasa serta mempercepat perkembangan pembangunan di segala bidang.

Kedadaan Kecamatan Kahayan Hilir dilihat dari berbagai segi :

1. Penduduk

Berdasarkan data yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Kahayan Hilir tahun 1993 sebanyak 25.550 jiwa, terdiri dari 12.857 pria dan 12.693 wanita serta 5020 kepala keluarga.

Sedangkan jumlah penduduk menurut usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1

**KEADAAN PENDUDUK KECAMATAN KAHAYAN HILIR
MENURUT KELOMPOK USIA
TAHUN 1993**

No	Kelompok Usia	Jumlah (jiwa)	Presentase
1	0 - 6 tahun	4.634	18,14
2	7 - 12 tahun	7.030	4,51
3	13 - 18 tahun	911	3,57
4	19 - 24 tahun	2.507	9,81
5	25 - 55 tahun	6.710	26,26
6	56 - 79 tahun	3.248	12,71
7	80 tahun keatas	510	2,00
Jumlah		25.550	100,00

Sumber : Monografi Kecamatan Kahayan Hilir 1993.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di kecamatan Kahayan Hilir tahun 1993 untuk kelompok usia 7 - 12 tahun mempunyai jumlah yang terbesar dan kelompok

usia semakin tua 80 tahun keatas mempunyai angka jumlah penduduk semakin kecil.

Jumlah penduduk Kecamatan Kahayan Hilir sangat dipengaruhi oleh mutasi penduduk baik yang datang, pindah, lahir dan yang mati. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2

**KEADAAN PENDUDUK KECAMATAN KAHAYAN HILIR
MENURUT MUTASI PENDUDUK
TAHUN 1993**

No:	Jenis Mutasi	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P		
1	Pindah antar Kecamatan	224	236	460	34,69
2	Datang	318	420	738	55,66
3	Lahir	42	55	97	7,32
4	Mati	8	6	14	1,06
5	Mati < 5 th	5	6	11	0,83
6	Mati > 5 th	4	2	6	0,45
J u m l a h		601	725	1326	100,00

Sumber : Monografi Kecamatan Kahayan Hilir 1993.

Jika dilihat dari tabel di atas menunjukkan jenis mutasi terbesar dipengaruhi oleh pendatang dan jenis mutasi mati > 5 tahun menunjukkan angka jumlah mutasi terkecil.

Dari jumlah keseluruhan penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki dan untuk setiap jenis mutasi antara jumlah laki-laki dan perempuan berimbang.

2. Agama

Agama yang dianut penduduk Kecamatan Kahayan Hilir bermacam-macam, walaupun demikian kerukunan antar umat beragama sangat erat, terlihat pada kehidupan sehari-hari atau perayaan hari-hari besar agama.

Agama Islam menduduki jumlah terbesar menyusul kemudian Kristen Protestan, Hindu, Katholik dan Budha, dapat dilihat tabel berikut ini :

TABEL 3

**KEADAAN PENDUDUK KECAMATAN KAHAYAN HILIR
MENURUT AGAMA TAHUN 1993**

No	Agama/ Kepercayaan	Jumlah (jiwa)	Presentase
1	I s l a m	15.893	62,20
2	Kristen Protestan	7.219	28,25
3	Hindu	1.899	7,43
4	Katholik	522	2,04
5	Budha	17	0,07
J u m l a h		25.550	100,00

Sumber: Monografi Kecamatan Kahayan Hilir tahun 1993

Tabel di atas menunjukkan bahwa agama terbesar yang dipeluk penduduk Kecamatan Kahayan Hilir adalah Agama Islam sebanyak 62,20 %, menyusul kemudian Agama Kristen Protestan 28,25 %, sedangkan jumlah yang paling kecil adalah Agama Budha 0,07 %.

Pada Kecamatan ini terdapat beberapa rumah ibadah yang terbanyak adalah Surau/Musolla, kemudian Masjid, Gereja, Kuil/ Pura. Sedangkan Wihara tidak ada, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4
KEADAAN RUMAH IBADAH KECAMATAN KAHAYAN HILIR
TAHUN 1993

No	Tempat Ibadah	Jumlah (buah)	Presentase
1	Masjid	22	31,43
2	Musolla/surau	28	40,00
3	Gereja	16	22,86
4	Kuil/ Pura	4	5,71
5	Wihara	-	---
J u m l a h		70	100,00

Sumber : Monografi Kecamatan Kahayan Hilir 1993.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rumah ibadah yang dimiliki oleh agama Islam jumlahnya paling banyak bila dibandingkan dengan rumah ibadah yang dimiliki penganut agama lain, dengan prosentasi terbesar yaitu Masjid 31,43 % dan Musolla 40,00 %, dan yang paling sedikit adalah rumah ibadah agama Hindu yaitu Kuil 5,71 % sedangkan rumah ibadah agama Budha tidak ada sama sekali.

3. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk Kecamatan Kahayan Hilir berbeda-beda, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 5
MATA PENCAHARIAN PENDUDUK
KECAMATAN KAHAYAN HILIR
TAHUN 1993

No	Jenis Mata Pencaharian Penduduk	Jumlah (jiwa)	Prosentase
1	Petani Pemilik	15.330	65,30
2	Petani Penggarap	442	1,88
3	Buruh Tani	224	0,95
4	Nelayan	220	0,94
5	Buruh Industri	2.000	8,52
6	Pedagang	250	1,07
7	Pengangkut	96	0,41
8	Pegawai Negeri Sipil	570	2,43
9	ABRI	20	0,08
10	Pensiun (Pegneg/ ABRI)	15	0,06
11	Peternakan	4.281	18,23
12	Jasa lain	30	0,13
J u m l a h		23.478	100,00

Sumber : Monografi Kecamatan Kahayan Hilir 1993

Dari tabel di atas dilihat bahwa mata pencaharian penduduk Kecamatan Kahayan Hilir menunjukkan jenis mata pencaharian atau yang berprofesi di sektor pertanian (petani pemilik) 65,3 % dan peternakan 18,23 %, selanjutnya di sektor buruh industri menempati urutan ketiga yaitu 8,52 %, kemudian untuk profesi pensiun (Pegneg/ ABRI) mempunyai prosentase urutan yang terendah yaitu 0,06 %.

4. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Berdasarkan data yang ada jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan bermacam-macam dan sebagian besar penduduk Kecamatan Kahayan Hilir

berpendidikan tingkat Sekolah Dasar disamping juga ada yang berpendidikan hingga sekolah lanjutan dan akademi/ perguruan tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 6
JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN
KECAMATAN KAHAYAN HILIR
TAHUN 1993

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Prosentase
1	Belum sekolah	4.214	16,48
2	Tidak tamat SD/ Sederajat	1.881	7,36
3	Tamat SD/ Sederajat	8.149	31,89
4	Tamat SLTP/ Sederajat	4.217	16,50
5	Tamat SLTA/ Sederajat	6.807	26,64
6	Tamat Akademi/ Sederajat	132	0,52
7	Tamat Perguruan Tinggi/ Sederajat	84	0,33
8	Buta Huruf	66	0,26
J u m l a h		25.550	100,00

Sumber : Monografi Kecamatan Kahayan Hilir 1993

Dari tabel di atas terlihat bahwa keadaan penduduk Kecamatan Kahayan Hilir menurut jenis pendidikan yang ditamatkan adalah yaang terbanyak tamatan SD/ Sederajat 31,89 %, tamat SLTA/ sederajat 35,09 %, dan prosentase yang paling rendah adalah tamat perguruan tinggi/ sederajat hanya 0,33 % dan buta huruf 0,26 %.

5. Jumlah Sekolah/ Sarana Pendidikan, Tenaga Pengajar Siswa di Kecamatan Kahayan Hilir

Berdasarkan data yang ada di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kahayan Hilir jumlah Sekolah di Kecamatan ini baik negeri maupun swasta yang ada berjumlah 72 buah sekolah dengan jumlah siswa 8156 orang, sedangkan jumlah tenaga pengajarnya 483 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 7

KEADAAN SARANA PENDIDIKAN, TENAGA PENGAJAR
DAN SISWA KECAMATAN KAHAYAN HILIR
TAHUN 1993

No	Jenis sekolah	Jumlah sekolah	Jumlah Guru	%	Jumlah siswa	%
1	TK	16	29	6,00	166	2,04
2	SDN	47	360	74,50	6.626	81,24
3	SLTPN	4	66	13,67	784	9,61
4	SLTPS	3	12	2,48	220	2,70
5	SMTAN	1	16	3,31	360	4,40
Jumlah		72	483	100,00	8.156	100,00

Sumber : Monografi Kecamatan Kahayan Hilir 1993

Dari tabel di atas terlihat jumlah sekolah yang paling banyak SDN 47 buah, kemudian TK 16 buah dan jumlah yang terkecil SMTAN 1 buah. Jumlah guru yang paling banyak SDN 360 orang kemudian SLTPN 66 orang dan jumlah guru yang paling sedikit di SLTPS 12 orang. Jumlah siswa yang terbanyak SDN 6626 orang, diikuti SLTPS 784 orang, sedangkan jumlah yang terkecil TK 166 orang.

BAB V

GAMBARAN UMUM SMP TERBUKA PULANG PISAU

A. Sekilas Sejarah Pendirian dan Letak Geografis

SMP Terbuka Pulang Pisau

Hasil wawancara penulis tanggal 5 September 1993 dengan Bapak Drs. Iker I. Kari (Kepala SMP Terbuka Pulang Pisau) dan Bapak Kadie Kusen (Wakil Kepala SMP Terbuka Pulang Pisau), menyatakan bahwa :

SMP Terbuka Pulang Pisau adalah satu-satunya SMP Terbuka yang ada di Kalimantan Tengah. Tujuan dari lembaga Pendidikan ini adalah untuk memberikan kesempatan memperoleh pendidikan (pemerataan pendidikan) tingkat SLTP terutama bagi anak-anak lulusan SD yang karena keadaan geografis dan sosial ekonominya sehingga tidak dapat mengikuti pendidikan sekolah biasa.

Proses pendirian SMP Terbuka Pulang Pisau diawali dengan diadakannya penelitian oleh Balitbang Kanwil Depdikbud Kalteng di beberapa lokasi antara lain yang dipilih ada dua wilayah yaitu Pangkuh dan Pulang Pisau, setelah ditinjau dan diadakan penelitian lagi ternyata di Pangkuh ada kendala-kendala yang tak memungkinkan untuk dijadikan lokasi SMP Terbuka, kendala tersebut antara lain :

Lokasinya sulit dijangkau transportasi baik dari pusat atau provinsi dan memerlukan biaya yang banyak jika dibandingkan dengan wilayah Pulang Pisau. Otomatis waktu itu Pulang Pisau ditunjuk karena dianggap strategis lokasinya dan transportasi mudah sehingga tidak sulit untuk memonitor karena tidak memerlukan biaya yang banyak dan lokasi SMPN yang akan dijadikan SMP Induk memang memungkinkan karena memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Sehingga kesimpulannya ditunjuklah Pulang Pisau sebagai daerah lokasi SMP Terbuka yang dikelola oleh Proyek SMP Terbuka.

Karena SMP Terbuka ini didirikan di Kelurahan Pulang Pisau maka dinamai SMP Terbuka Pulang Pisau yang berinduk di SMPN I Pulang Pisau dan Tempat Kegiatan Belajar (TKB) yang terbesar di sepuluh desa/ kelurahan di wilayah Kecamatan Kahayan Hilir Dati II Kapuas. Kepala SMP Terbuka Pulang Pisau bernama Drs. Iker I. Kari yang juga Kepala SMPN I Pulang Pisau (tempat SMP Terbuka berinduk) dan dibantu oleh seorang wakil yang bernama Kadie Kusen.

Dalam pelaksanaan belajar mengajarnya SMP Terbuka dibagi dalam dua lokasi yaitu SMPN I dan di TKB yang tersebar di sepuluh kelurahan/ desa. Untuk membantu pelaksanaan belajar mengajar di TKB maka diangkat dua orang pembimbing yang bertugas membimbing siswa dalam belajar.

Dilihat dari rentang waktu berdirinya SMP Terbuka Pulang Pisau masih tergolong sangat muda yaitu baru 4

tahun, tepatnya awal tahun ajaran 1989/ 1990. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya SMP Terbuka Pulang Pisau merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama terbuka yang masih baru, namun demikian lulusan angkatan pertamanya (pada tahun 1992/ 1993) berhasil meluluskan 99 % siswa dengan hasil nilai Ebtanasnya sebanding dengan lulusan SMPN I Pulang Pisau.

SMP Terbuka Pulang Pisau berlokasi di SMPN I Pulang Pisau di jalan H.M Sanusi No.13 RT V Pulang Pisau. Dibangun di atas tanah milik negara dengan luas 25.000m^2 dengan sertifikat No.700/ 1980 tanggal 16 Juli 1980 dan luas bangunan 1868m^2 .

Perbatasan lokas SMP Terbuka Pulang Pisau adalah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan SDN Pulang Pisau III.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah milik Badun.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan H. M Sanusi.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan lintas Kalimantan.

B. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru

Berdasarkan data terakhir pada tahun ajaran 1993/1994 jumlah guru yang terlibat memberikan pelajaran di lingkungan SMP Terbuka seluruhnya sebanyak 42 orang tenaga pengajar, diantara jumlah tersebut 22 orang tenaga pengajar yang diambil dari guru SMPN I Pulang Pisau dan ditugaskan mengajar tatap muka di SMP Induk, guru yang mengajar tatap muka di SMP Induk

disebut juga dengan guru pembina, sedangkan 20 orang
tengah pengajar lainnya diambil dari Kepala sekolah
dasar dan guru-guru sekolah dasar yang ditugaskan
mengajar mengajar di Tempat Kegiatan Belajar (TKB)
yang tersebar di seluruh kelurahan/ desa di Kecamatan
Kahayan Hilir. Untuk lebih jelasnya lihat tabel
berikut :

TABEL 8
KEADAAN GURU PEMBINA SMP TERBUKA PULANG PISAU
PADA WAKTU TATAP MUKA DI SMP INDUK
TAHUN AJARAN 1993/ 1994

No.	Nama / NIP	Jabatan	Pendidikan tertinggi		Bidang Studi yang diajarkan	Kelas		
			STTB/Jurusan.Tahun			I	II	III
1.	Drs.Iker.I.Kari NIP.130 796 883	Kepala	AKTA IV/PMP	85	--	-	-	-
2.	Kadie Kusen NIP.131 100 938	Wakil	D I / PMP	81	Penjas		x	x
3.	Sudjito NIP.130 674 208	Guru	PGSLP/IPA	77	IPA/Biologi			x
4.	Noorsakinah NIP.130 533 401	Guru	PGSMP/B/Ind.	86	Agama Islam		x	x
5.	Mulyadi NIP.130 682 994	Guru	PGSLP/IPA	78	IPA/Fizika			x
6.	Dataerman NIP.130 683 394	Guru	PGSLP/IPS	76	B.Inggris			x
7.	Arjudi Jino NIP.130 795 584	Guru	PGSLP/Mtk	79	Matematika			x
8.	Yudi Partidina NIP.131 396 061	Guru	D II/Mtk.	83	Matematika		x	
9.	Frislila S.Rasad NIP.130 878 346	Guru	SKKA/Ktrp.	83	P K K			x
10.	Odang Rusianan NIP.131 566 056	Guru	D II/IPS	85	IPS Sejarah	x	x	x
11.	Luise T.Dehen NIP.130 923 425	Guru	D I/IPS	80	IPS Geografi	x	x	x
12.	Mariani B.Damanik NIP.131 566 053	Guru	D II/B.Indonesia	85	B.Indonesia		x	x
13.	Rusmini NIP.130 919 502	Guru	D I/Ktrp.	80	Agama Islam P K K	x		x
14.	Rosita Nababan NIP.131 594 611	Guru	D II/Mtk.	85	Kesenian	x	x	x
15.	Sudaryadi NIP.131 677 748	Guru	D II/Mtk.	86	Penjas Matematika	x		
16.	W e n y NIP.130 566 053	Guru	D I/PMP	85	PMP	x	x	x
17.	B u r a i NIP.131 768 233	Guru	D II/B.Inggris	87	B.Inggris	x	x	
18.	D a r t o NIP.131 908 040	Guru	D III/Biologi	88	IPA Biologi	x	x	
19.	Lena Chendrawati NIP.131 995 978	Guru	D II/B.Indonesia	90	B.Indonesia	x		
20.	Sainah NIP.131 996 402	Guru	D II/Koperasi	90	IPS Koperasi	x	x	x
21.	Dwi Silistiani NIP.130 790 883	Guru	D III/BP.	91	BP / BK	x	x	x
22.	T u g e NIP.131	Guru	D II/ Agama		Agama Kristen	x	x	x

Sumber : Laporan Tahunan SMP Terbuka Pulang Pisau 1993/1994

Dari tabel di atas terlihat jumlah guru SMP Terbuka cukup banyak : satu orang Kepala Sekolah, satu orang Wakil Kepala Sekolah dan 20 orang tenaga pengajar lainnya yang mengajar diberbagai bidang studi.

Jika dilihat dari latar belakang pendidikan menunjukkan bahwa semua guru pembina SMP Terbuka Pulang Pisau berjumlah 22 orang dan hanya Kepala Sekolah yang berlatar belakang pendidikan sarjana lengkap, yang berpendidikan sarjana muda/ D III 2 orang dan berpendidikan D II 9 orang selain itu berpendidikan D I, PGSLTP/ PGSMTF dan SKKA.

Selain guru pembina juga ada tenaga pengajar yang bertugas di TKB yang disebut juga dengan guru pembimbing dan guru pembimbing khusus yang tersebar dimasing-masing TKB berjumlah 2 orang yang tersebar di 10 desa/ kelurahan di wilayah Kecamatan Kahayan Hilir, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 9

**KEADAAN GURU PEMBIMBING DAN PEMBINA KHUSUS
DI TKB TAHUN AJARAN 1993/ 1994**

No.	N a m a	Jabatan Rutin	Tempat Kegiatan Belajar
1.	Huber	Guru SD	01 Buntoi
2.	Murdame	Guru SLTP	01 Buntoi
3.	Tandan Sian	Guru SD	02 Mantaren
4.	Tuyun Yosep	Guru SD	02 Mantaren
5.	Benhard Jarani	Guru SD	03 Anjir Pulang Pisau
6.	Tatau	Guru SD	03 Anjir Pulang Pisau
7.	Itau Udin	Guru SD	04 Pulang Pisau
8.	Tangkas R.M	Guru SD	04 Pulang Pisau
9.	Kathanary	Guru SD	05 Gohong
10.	Agor Galing	Guru SD	05 Gohong
11.	Kornali Salide	Guru SD	06 Garong
12.	Timang	Guru SD	06 Garong
13.	Upin Lambung	Guru SD	07 Henda
14.	Herliani	Guru SD	07 Henda
15.	Apriduli	Guru SD	08 Simpuri
16.	Derwin	Guru SD	08 Simpuri
17.	Surdi	Guru SD	09 Saka Kajang
18.	Atin T.Gasan	Guru SD	09 Saka Kajang
19.	Awak Apit	Guru SD	10 Tumbang Nusa
20.	Mahbatin	Guru SD	10 Tumbang Nusa

Sumber : Laporan Tahunan SMP Terbuka Pulang Pisau 1993/ 1994

2. Keadaan Karyawan

Karyawan yang bertugas di SMP Terbuka Pulang Pisau berjumlah 12 orang dengan bermacam-macam tugas yang berkenaan dengan SMP Terbuka baik di SMP Induk maupun yang berkaitan dengan TKB agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 10

**KEADAAN KARYAWAN SMP TERBUKA PULANG PISAU
TAHUN AJARAN 1993/ 1994**

No.	N a m a	Jabatan	Uraian Tugas
1.	Leonard J. Mahason	Tata Usaha	Administrasi siswa/ buku induk
2.	Hagai Rumabang	Tata Usaha	Inventarisasi barang
3.	Martotihung	Tata Usaha	Inventarisasi barang
4.	Bulatriady	Pesuruh	Laporan sekolah/ Administrasi
5.	Noorhaida Riyani	Pesuruh	Membantu administrasi/ Nilai semester
6.	Bettie	Pesuruh	Buku-buku modul/ perpustakaan
7.	Mustafa Sena	Pesuruh	Juru ketik
8.	Kuling	Pesuruh	Pembuat data-data administrasi
9.	Siswoadi	Pesuruh	Mengantar surat-surat ke kantor
10.	Domber	Pesuruh	Absen pertemuan siswa & membuka serta menutup ruang belajar
11.	Riduansyah	Pesuruh	Membantu mengelola distribusi buku/ kaset ke TKB
12.	Ikhwan B. Isa	Pesuruh	Membantu tugas guru pembimbing di TKB 04

Sumber : Arsip Laporan tahunan SMP Terbuka Pulang Pisau 1993/ 1994

Dari tabel di atas terlihat ada 12 orang karyawan SMP Terbuka Pulang Pisau, 3 orang diantaranya tata usaha dan 9 orang lainnya sebagai pesuruh di SMP Terbuka Pulang Pisau.

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMP Terbuka yang terdaftar dalam tahun ajaran 1993/ 1994 keseluruhannya sebanyak 148 orang siswa, dalam jumlah tersebut menunjukkan menurun jika dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya (1992/ 1993) yang berjumlah sekita 191 orang siswa. Adapun jumlah siswa SMP Terbuka dalam dua tahun terakhir ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 11

KEADAAN SISWA SMP TERBUKA PULANG PISAU
MENURUT TKB, KELAS DAN JENIS KELAMIN
TAHUN AJARAN 1992/ 1993

No. NAMA TKB	KELAS I			KELAS II			KELAS III.			JUMLAH SISWA			NAIK KELAS		
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1. Mantaren I	-	-	-	3	4	7	4	5	9	7	9	16	7	9	16
2. Mantaren II	6	6	12	4	3	7	6	5	11	16	14	60	16	14	30
3. Anj. P. Pisau	4	2	6	1	3	4	15	2	17	20	7	27	20	7	27
4. Pulang Pisau	1	1	2	2	1	3	6	4	10	9	6	15	9	6	15
5. Gohong	10	2	12	3	3	6	9	8	17	22	13	35	22	13	35
6. Desa Garung	4	-	4	1	4	5	4	3	7	9	7	16	8	7	15
7. Desa Henda	1	4	5	2	2	4	1	7	8	4	13	17	4	12	16
8. Desa Simpur	-	-	-	2	2	4	4	3	7	6	5	11	6	5	11
9. Sakakajang	4	2	6	-	-	-	3	3	6	7	5	12	7	4	11
10. Tumbang Nusa	-	-	-	2	1	3	7	6	13	9	7	16	9	7	16
Jumlah :	30	17	47	20	23	43	59	46	105	109	86	195	108	83	191

Sumber : Dokumen SMP Terbuka Pulang Pisau tahun 1992

TABEL 12

KEADAAN SISWA SMP TERBUKA PULANG PISAU
MENURUT TKB, KELAS DAN JENIS KELAMIN
TAHUN AJARAN 1993/ 1994

No. NAMA TKB	KELAS I			KELAS II			KELAS III.			JUMLAH SISWA		
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1. Buntai	10	2	12	2	1	3	-	-	-	12	3	15
2. Mantaren	5	3	8	4	6	10	7	6	13	16	15	31
3. Anj.P. Pisau	2	2	4	1	4	5	-	3	3	3	9	12
4. Pulang Pisau	3	5	8	3	-	3	2	1	3	8	6	14
5. Gohong	2	2	4	7	3	10	2	3	5	10	9	19
6. Desa Garung	2	8	10	3	1	4	1	4	5	6	13	19
7. Desa Henda	5	6	11	1	4	5	2	2	4	5	4	9
8. Desa Simpur	3	2	5	-	-	-	2	2	4	5	4	9
9. Sakakajang	-	-	-	4	2	6	-	-	-	4	2	6
10. Tumbang Nusa	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	1	3
Jumlah :	32	30	62	25	21	46	18	22	40	75	73	148

Sumber : Dokumen SMP Terbuka Pulang Pisau tahun 1993

Dari masing-masing tabel di atas ternyata jumlah siswa yang terdaftar dalam tahun ajaran 1992/ 1993 keseluruhannya sebanyak 191 murid, dalam jumlah tersebut menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan tahun ajaran 1993/ 1994 yang hanya berjumlah sekitar 148 murid.

Jika dilihat dari nama TKB kedua tabel di atas terdapat perbedaan, tabel 11 untuk daerah Mantaren terdapat dua TKB, kemudian dirampingkan menjadi satu TKB. Untuk daerah Mantaren dan ditambah satu TKB lagi didaerah Buntoi lihat tabel 12.

Sebagian diuraikan pada bab V bahwa penduduk Kecamatan Kahayan Hilir mayoritas beragama Islam, maka demikian juga siswa SMP Terbuka Pulang Pisau tersebut kebanyakan beragama Islam, disamping itu ada beragama Kristen dan Hindu Kaharingan beberapa orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 13

KEADAAN SISWA SMP TERBUKA PULANG PISAU MENURUT AGAMA
TAHUN AJARAN 1993/ 1994

No.	AGAMA	KELAS			JUMLAH SISWA	%
		I	II	III		
1.	Islam	38	24	20	82	55,41
2.	Kristen	19	20	16	55	37,16
3.	Hindu K	6	2	3	11	07,43
JUMLAH		63	46	39	148	100,00

Sumber : Arsip Laporan SMP Terbuka tahun ajaran 93/94

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa SMP Terbuka Pulang Pisau mayoritas beragama Islam baik secara keseluruhan maupun perkelas dengan jumlah 55,41 %, sedangkan siswa SMP Terbuka Pulang Pisau yang beragama Hindu Kaharingan menunjukkan jumlah yang minoritas yaitu 07,43 %.

C. Keadaan Sarana Prasarana

Fasilitas yang dimiliki SMP Induk (tempat SMP Terbuka berinduk) untuk menunjang kelancaran dan ketertiban dalam proses pendidikan dan pengajaran. Mengenai keadaan gedung sekolah beserta perlengkapannya dapat dilihat pada masing-masing tabel berikut :

TABEL 14

KEADAAN GEDUNG SMP INDUK
TAHUN AJARAN 1993/ 1994

No.	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	R. Kepala Sekolah	1 buah	keadaan baik
2.	R. Tata Usaha	1 buah	keadaan baik
3.	R. Belajar/ kelas	16 buah	keadaan baik
4.	R. Guru	1 buah	keadaan baik
5.	R. BP/ BK	1 buah	keadaan baik
6.	R. Perpustakaan	1 buah	keadaan baik
7.	R. Laboratorium	1 buah	keadaan baik
8.	R. Work Shop	1 buah	keadaan baik
9.	R. UKS	1 buah	keadaan baik
10.	Gudang	1 buah	keadaan baik
11.	Toilet	2 buah	keadaan baik
12.	Bak Penampung air hujan	1 buah	keadaan baik

Sumber : Waka bid. sarana dan prasarana SMP di Pulang Pisau

TABEL 15

**KEADAAN PERLENGKAPAN SMP INDUK
TAHUN AJARAN 1993/ 1994**

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Meja guru	16 buah	keadaan baik
2.	Kursi guru	16 buah	keadaan baik
3.	Meja/ kursi tamu	2 stel	keadaan baik
4.	Papan absen	10 buah	keadaan baik
5.	Lemari arsip	4 buah	keadaan baik
6.	Mesin tik siswa	20 buah	keadaan baik
7.	Mesin tik kantor	3 buah	keadaan baik
8.	Komputer	1 buah	keadaan baik
9.	Peta	25 lbr	keadaan baik
10.	Peralatan olahraga	12 stel	keadaan baik
11.	Alat peraga	160 stel	keadaan baik
12.	Peralatan dapur/masak	3 buah	keadaan baik
13.	Buku Perpustakaan	96 judul	keadaan baik
14.	Pengeras suara	1 set	keadaan baik
15.	Radio/tape recorder	13 buah	keadaan baik
16.	Brankas	1 buah	keadaan baik
17.	Mesin jahit standar	6 buah	keadaan baik
18.	Calculator	2 buah	keadaan baik
19.	Mesin stensil	1 buah	keadaan baik
20.	Peralatan Laboratorium	seperangkat	keadaan baik
21.	Peralatan Work Shop	seperangkat	keadaan baik
22.	Speed board 25 Pk	1 buah	keadaan baik

Sumber : Waka bid Sarana prasarana SMP Pulang Pisau.

Dari masing-masing tabel di atas terlihat fasilitas yang dimiliki SMP Induk untuk menunjang kelancaran dalam proses pendidikan dan pengajaran baik berupa gedung kantor, ruang belajar, laboratorium, perpustakaan dan sarana prasarana lainnya dianggap cukup memadai. Siswa SMP Terbuka juga dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia pada SMP Induk.

Adapun ~~bahan belajar~~ SMP Terbuka Pulang Pisau tahun ajaran 1993/ 1994 dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 16

~~KEADAAN BAHAN BELAJAR SISWA SMP TERBUKA PULANG PISAU~~
TAHUN AJARAN 1993/ 1994

No.	Nama	Barang	Jumlah(buah)	Keterangan
1.	Buku modul kegiatan siswa	berbagai bidang studi	28.851	keadaan baik
2.	Buku petunjuk guru		1.784	keadaan baik
3.	Tes modul akhir		4.224	keadaan baik
4.	Kunci tes		1.720	keadaan baik
5.	Brosur keterampilan elek-	nika	11	paket I baik
6.	Brosur keterampilan elek-	nika	5	paket II baik
7.	Brosur keterampilan per-	tanian	20	paket I baik
8.	Brosur keterampilan per-	tanian/ peternakan	30	paket I baik
9.	Brosur agama Islam		15	paket II baik
10.	Brosur agama Islam		14	paket I baik
11.	Brosur keterampilan me-	ngukir	55	paket I & II baik
12.	Brosur seni tari		54	paket I & II baik
13.	Radio/tape recorder merk	nasional	12	keadaan baik
14.	Slide proyektor		1	keadaan baik
15.	OPH		2	keadaan baik
16.	Kaset modul berbagai	bidang studi	1.280	keadaan baik
17.	Protiva/ contoh program	slide (klise)	20	keadaan baik
18.	Buku penunjang/bacaan	10 judul	2.250	keadaan baik
19.	TV color Tanasonik 20 inc		2	keadaan baik

Sumber : Waka bid Sarana prasarana SMP Pulang Pisau.

Dari tabel di atas terlihat bahan belajar yang dimiliki SMP Terbuka untuk menunjang dalam kelancaran proses belajar mengajar dianggap cukup memadai terutama untuk modul jumlahnya cukup banyak sehingga bisa dipinjamkan/ distribusi ke TKB sehingga setiap siswa memiliki modul kegiatan siswa, sedangkan brosur jumlahnya sangat terbatas sehingga tidak dibagikan kepada siswa dan hanya dipegang/ dimiliki oleh guru pembina.

Dari masing-masing tabel di atas terlihat fasilitas yang dimiliki SMP induk untuk menunjang kelancaran dalam proses pendidikan dan pengajaran baik berupa gedung kantor, ruang belajar, laboratorium, perpustakaan dan sarana prasarana lainnya dianggap cukup memadai. Siswa SMP Terbuka juga dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di SMP induk.

E. Bahan Belajar SMP Terbuka Pulang Pisau

Berdasarkan penjelasan informan, bahan belajar yang digunakan siswa SMP Terbuka Pulang Pisau berasal dari kurikulum yang sama dengan kurikulum SMP biasa. Hanya saja dalam pengembangannya menjadi modul, brosur dan media lainnya. Kurikulum tersebut dijabarkan terlebih dahulu menjadi Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar (PDKBM).

Isi PDKBM tersebut dirinci dengan jelas, memuat tujuan instruksional umum, tujuan instruksional khusus, pokok-pokok isi pelajaran mana yang akan disampaikan melalui

media lain seperti program radio, program kaset audio, program film bingkai suara, program kaset video dan televisi. Dari PDKBM itu, lalu dikembangkan menjadi modul, brosur dan media lain yang menunjang sebagaimana ketentuan dalam PDKBM.

1. Pemanfaatan bahan belajar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Modul

Modul merupakan bahan belajar pokok yang digunakan pada setiap kelas dalam setiap semester yaitu untuk bidang studi PMP, PSPB, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Biologi, Fisika, Sejarah, Geografi, Matematika dan Ekonomi Koperasi.

Pemanfaatan modul dari masing-masing bidang studi untuk tiap kelas disetiap TKB dapat dilihat pada tabel berikut :

Dari tabel di atas tergambar bahwa masing-masing TKB memanfaatkan modul sebagai bahan belajar mengajar. Diantara kesepuluh bidang studi tersebut yang tidak terdapat di setiap kelas untuk semua TKB adalah PSPB. Menurut informan bidang studi PSPB tersebut memang tidak ada modulnya sehingga untuk menggantikan modul maka digunakan buku paket bidang studi PSPB untuk SMP.

2. Buku Paket

Buku paket yang digunakan adalah buku bidang studi untuk SMP yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku (kurikulum 1984).

3. Brosur

Brosur juga merupakan bahan belajar utama yang digunakan terutama untuk empat bidang studi yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Kesenian dan Pendidikan Keterampilan. Brosur dari keempat bidang studi tersebut hanya dipegang oleh guru pembina dan tidak dibagikan pada siswa di setiap TKB.

4. Buku Perpustakaan

Buku perpustakaan atau dikenal sebagai buku bacaan digunakan sebagai bahan pelengkap modul, buku paket dan brosur. Meskipun pemanfaatan buku-buku tersebut dapat dikatakan masih perlu ditingkatkan baik oleh guru maupun oleh siswa. Karena buku bacaan itu merupakan bahan yang tak

terpisah dari proses belajar mengajar pada suatu sekola

D. Pengelolaan Program

Meskipun SMP Terbuka Pulang Pisau merupakan lembaga pendidikan yang usianya masih muda, telah dapat menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan baik sesuai dengan program kurikulum SMP.

Penyelenggaraan program SMP Terbuka pada prinsipnya berdasarkan kepada GBPP kurikulum SMP yang berlaku dengan satuan waktu 3 (tiga) tahun yang dibagai dalam 6 (enam) semester. Sedangkan jumlah bidang studi yang harus ditempuh adalah sebanyak 12 bidang studi yang terbagi dalam 3 (tiga) program yaitu Pendidikan Dasar Umum, Pendidikan Dasar Akademik dan Program Pendidikan Keterampilan.

Adapun bidang studi yang termasuk ke dalam program Pendidikan Dasar Umum, Pendidikan Dasar Akademik dan Pendidikan Keterampilan adalah sebagai berikut :

1. Bidang Studi Program Pendidikan Dasar Umum terdiri dari :
 - a. Pendidikan Agama
 - b. PMP
 - c. PSPB
 - d. Pendidikan Jasmani
 - e. Pendidikan Kesenian
 - f. Bahasa Indonesia
 - g. Bahasa daerah

2. Bidang studi yang termasuk ke dalam Program Pendidikan Dasar Akademik terdiri dari :
 - a. Bahasa Inggris
 - b. IPA
 - c. Matematika
 - d. IPS
3. Bidang Studi yang termasuk ke dalam Program Pendidikan Keterampilan terdiri dari :
 - Jenis Keterampilan

F. Proses Belajar Mengajar SMP Terbuka Pulang Pisau

Pada SMP Terbuka Pulang Pisau proses belajar mengajarnya terdapat tiga bentuk pola pendekatan belajar individual, belajar kelompok dan belajar tatap muka.

Gambaran mengenai pelaksanaan ketiga jenis proses belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut :

1. Belajar Individual

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, belajar individual adalah salah satu belajar yang dilakukan siswa baik di TKB maupun di rumah.

Berdasarkan hasil observasi, belajar individual dilaksanakan di TKB dengan memakai sistem belajar mandiri dengan mempergunakan media sebagai alat penyampaiannya, jika terdapat kesulitan maka guru pembimbing membantu memecahkan kesulitan tersebut maka pertanyaan dicatat dan disampaikan kepada guru pembina pada saat tatap muka di SMP induk.

Beberapa masalah yang mungkin timbul dalam kaitan belajar secara individual antara lain :

- a. Belum terbiasanya siswa dengan cara belajar seperti ini.
- b. Tidak dapat dipecahkannya sendiri kesulitan yang mereka jumpai sewaktu belajar individual.
- c. Kurang adanya konsentrasi akibat kelelahan-kelelahan fisik atau gangguan-gangguan sekitarnya.
- d. Kurang adanya motivasi.

Berdasarkan penjelasan responden bahwa mereka jarang sekali belajar secara individual di rumah disebabkan sibuk membantu orang tua bekerja, tidak punya semangat dan alasan lain yang berkaitan dengan masalah di atas (masalah yang timbul dalam belajar secara individual).

Belajar individual adalah salah satu kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar. Karena dalam sejumlah siswa akan terjadi perbedaan individual baik berupa bakat, minat, dan intelegensi yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengikuti proses belajar mengajar. Perbedaan individual ini dapat dilihat dari tingkat kecepatan siswa memahami suatu pelajaran, misalnya ada siswa yang dapat menyelesaikan pelajaran dalam waktu yang singkat, tetapi ada juga yang lambat dan memerlukan waktu yang panjang.

Bagi siswa yang lambat memahami pelajaran atau ketinggalan pelajaran karena tidak masuk sekolah,

maka mereka harus belajar individual untuk mengejar ketinggalan, sedangkan bagi siswa yang cepat menyelesaikan pelajaran maka mereka juga belajar individual untuk pengayaan materi pelajaran yang sudah diterima, karena menurut konsep SMP Terbuka bila proses belajar mengajar menggunakan bahan modul, maka mereka harus belajar individual untuk mengejar ketinggalan pelajaran dan pengayaan materi pelajaran.

Belajar individual dimaksudkan untuk meningkatkan pendidikan atau paling tidak sama dengan SMP reguler, sebaliknya kalau kegiatan tersebut tidak dilaksanakan maka dapat menurunkan mutu pendidikan yang akhirnya dapat menghambat siswa untuk melanjutkan sekolah.

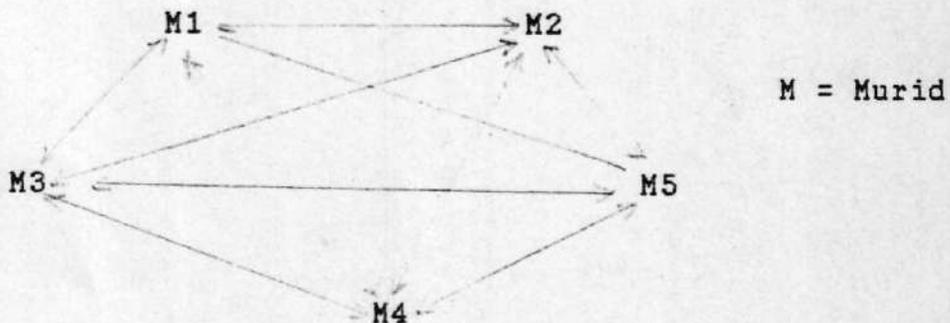
2. Belajar Kelompok

Berdasarkan informasi dari Bapak Itau Udin belajar kelompok juga sering dilakukan dalam proses belajar mengajar terutama untuk kelas II dan III.

Berdasarkan hasil observasi, belajar kelompok yang sering dilakukan siswa adalah dengan mengelompokkan siswa berdasarkan kelas, mengambil tempat dan waktu yang sama, tetapi masing-masing belajar menurut minat dan bahan yang berbeda-beda. Di sini interaksi antar siswa hanya terjadi sewaktu-waktu diperlukan saja, sebab masing-masing punya kesibukan sendiri, cara belajar ini juga disebut dengan belajar individual dalam kelompok. Sedangkan

belajar kelompok dengan belajar bersama sama menghadapi masalah dan diselesaikan secara bersama-sama (diskusi). Dalam diskusi benar-benar terjadi interaksi antar siswa, masing-masing mengajukan pendapat dan sanggahan, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang akan menjadi kesimpulan bersama.

Adapun interaksi dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut :



Dalam belajar kelompok ini kegiatan pembimbing lebih banyak mengawasi dan memantau kelompok belajar, sehingga setiap siswa dalam kelompok turut berpartisipasi dalam memecahkan masalah.

3. Belajar Tatap Muka

Dalam SMP Terbuka yang dimaksud dengan belajar tatap muka adalah kegiatan belajar mengajar yang langsung dalam pertemuan antara siswa dan guru pembina yang telah direncanakan terlebih dahulu untuk mencapai tujuan pelajaran tertentu atau disebut juga dengan belajar klasikal .

Pada dasarnya, pelajaran tatap muka ini dimaksudkan untuk memecahkan kesulitan-kesulitan yang belum dapat dipecahkan oleh siswa sendiri, baik secara individu maupun secara kelompok di TKB.

Kadie Kusen mengatakan bahwa untuk SMP Terbuka Pulang Pisau tatap muka dilaksanakan pada setiap hari Jum'at dari pukul 13.00 s.d 16.45, yang diikuti oleh beberapa TKB yang terdekat dengan SMP induk yaitu TKB 01 Buntoi, 02 Mantaren, 03 Anjir Pulang Pisau, 04 Pulang Pisau, 05 Gohong. Kemudian semua TKB tersebut dihimpun dalam beberapa kelas paralel seperti layaknya sekolah biasa.

Adapun tujuan belajar tatap muka terutama untuk:

- a. Membahas masalah yang tidak dapat dipecahkan siswa di TKB.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang memerlukan peralatan yang langsung dan hanya terdapat digedung SMP induk.
- c. Meningkatkan disiplin siswa.
- d. Melaksanakan kegiatan belajar yang tidak dapat dilakukan di TKB misalnya pelajaran dengan menggunakan laboratorium atau dengan media slide.
- e. Menilai kemampuan siswa.

4. Pola Tatap Muka Guru Kunjung

Berdasarkan penjelasan informan, kegiatan tatap muka dilakukan di SMP induk, tetapi kalau ada sejumlah besar siswa tinggal di suatu lokasi yang

letaknya jauh dari sekolah induk, pelajaran tatap muka dapat dilaksanakan di tempat lain yang berdekatan dengan tempat tinggal siswa. Guru mengunjungi tempat tatap muka itu secara bergantian sesuai dengan jadwalnya.

Adapun TKB SMP Terbuka Pulang Pisau yang dikunjungi yaitu TKB 06 Garung, 07 Henda, 08 Simpur, 09 Saka Kajang, 10 Tumbang Nusa, yang dikumpulkan disatu lokasi yang dikunjungi secara bergantian oleh guru pembina satu kali dalam seminggu.

Kelemahan belajar tatap muka seperti ini ialah di tempat pelajaran tatap muka itu tidak tersedia laboratorium, perpustakaan, peralatan penyaji media dan sebagainya. Supaya siswa dari TKB bersangkutan dapat memanfaatkan fasilitas yang diperlukan, sewaktu-waktu mereka diminta hadir di sekolah induk.

G. Pelaksanaan Evaluasi

1. Cara evaluasi hasil belajar dengan menggunakan modul

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis, evaluasi hasil belajar siswa SMP Terbuka dilakukan dengan menggunakan modul melalui pengerjaan lembar tugas, tes akhir modul, tes akhir unit, tes sumatif dan EBTANAS, agar lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut :

a. Pengerjaan Lembar Tugas

Pada setiap akhir sub pokok bahasan pelajaran ada suatu tugas yang harus dikerjakan siswa

setelah mempelajari sub pokok bahasan tersebut. Pengerjaan lembar tugas yang merupakan satu kesatuan dengan modul kegiatan siswa ini dijawab dan diperiksa sendiri oleh siswa dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia.

Bila dari hasil pengerjaan tugas ini cukup baik, yang bersangkutan baru dapat tes akhir modul.

Menurut informan tugas ini tidak menentukan nilai rapot tetapi bertujuan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menyerap pelajaran yang ada pada sub pokok bahasan yang telah dipelajari.

b. Tes Akhir Modul

1. Tes akhir modul dilakukan setelah siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang tercantum dalam kegiatan siswa secara baik.
2. Sebenarnya tes akhir modul menjadi tanggung jawab guru pembina tetapi guru pembina dapat meminta bantuan kepada guru pembimbing untuk melaksanakannya.
3. Perangkat tes akhir modul disimpan oleh guru pembina dan baru dikeluarkan kalau akan digunakan. Setelah selesai tes, lembar soal ditarik kembali untuk disimpan karena sifatnya rahasia.
4. Pemeriksaan tes akhir modul dilakukan oleh guru pembina atau bila mungkin dapat dibantu oleh guru pembimbing.
5. Hasil tes akhir modul turut menentukan nilai

rapot.

6. Tes akhir modul telah tersedia dalam perangkat modul, jadi guru pembina tidak perlu menyusun lagi.
7. Tes akhir modul kedudukannya mirip seperti tes formatif. Seorang siswa baru dapat belajar modul berikutnya setelah tes akhir modul minimal 6,5.

c. Tes Akhir Unit

1. Tes akhir unit dilakukan setelah sejumlah modul belajar yang tergabung dalam satu unit telah dapat diselesaikan.

Banyak modul dalam satu unit dapat dibaca melalui kode modul.

contoh :

Bila dalam satu semester ada 9 modul maka dapat dikelompokkan dalam beberapa unit misalnya 3 unit. Andaikata kode modul tersebut adalah sebagai berikut :

PMP I.1.1.01	
PMP I.1.1.02	Unit I
PMP I.1.1.03	
PMP I.2.1.04	
PMP I.2.1.05	Unit II
PMP I.2.1.06	
PMP I.3.1.07	
PMP I.3.1.08	Unit III
PMP I.3.1.09	
! _____	Kode unit

Dari kode unit yaitu pada baris kedua dari

belakang dapat diketahui banyak modul tiap unit. Pada contoh di atas banyak modul tiap unit kebetulan sama yaitu 3 modul.

Jadi setelah modul ketiga (no.3) dapat diberikan tes akhir unit I.

2. Tes akhir unit disusun oleh guru pembina dengan mempertimbangkan soal tes akhir modul. Soal pada tes akhir unit supaya dapat mewakili materi tiap modul yang ada pada unit yang bersangkutan
3. Pelaksanaan tes akhir unit dilakukan di SMP Induk atau tempat lain yang memungkinkan.
4. Pemeriksaan tes akhir unit menjadi tanggung jawab guru pembina.
5. Tes akhir unit turut menentukan nilai rapor.
6. Tes akhir unit kedudukannya mirip dengan tes sub sumatif.

Bila dipandang perlu tes akhir unit dapat dilakukan bersama-sama dengan tes sub sumatif pada siswa SMP Induk.

d. Tes Sumatif

Tes ini dilakukan pada akhir semester dan dapat diselenggarakan bersama siswa SMP Induk, sedangkan soalnya dapat sama dengan tes untuk siswa SMP Induk dan soalnya disusun oleh guru pembina.

Yang menjadi tujuan tes sumatif adalah untuk mengetahui keberhasilan siswa belajar dalam satu

semester, tes ini turut menentukan nilai rapor.

e. Evaluasi Tahap Akhir

EBTA dan EBANAS siswa SMP Terbuka mengikuti aturan pada SMP reguler (termasuk materinya).

Dari beberapa evaluasi di atas dapat diartikan bahwa evaluasi itu harus dilaksanakan secara terjenjang dan terus menerus sehingga dapat memberikan informasi tentang tercapai tidaknya tujuan pengajaran.

2. Evaluasi hasil belajar dengan menggunakan buku paket

Sedangkan menurut informasi pelaksanaan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan buku paket, pelaksanaannya sama dengan penilaian hasil belajar SMP reguler, yaitu dengan menggunakan pedoman penilaian sesuai dengan kurikulum SMP yang berlaku sekarang (kurikulum 1984).

Penilaian hasil belajar dengan menggunakan buku paket dalam satu semester dilaksanakan beberapa kali penilaian formatif oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

Adapun cara menghitung nilai rapor dengan menggunakan rumus :

$$\frac{P + 2q + 3r}{6}$$

Keterangan :

P = rata-rata nilai tes akhir modul

q = rata-rata nilai tes sub sumatif

r = nilai tes sumatif

atau

$$\frac{M + 2U + 2S}{5}$$

Keterangan :

M = rata-rata nilai tes akhir modul

U = rata-rata nilai tes akhir unit

S = Nilai tes sumatif (ulangan umum).

Setelah nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus di atas kemudian dituangkan ke dalam rapor dengan ditanda tangani oleh guru dan dibubuhi cap sekolah sebagai bahan laporan kepada orang tua/ wali siswa. Rapor SMP Terbuka sama dengan rapor SMP reguler.

3. Evaluasi hasil belajar dengan menggunakan brosur

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan brosur agak berbeda dengan pelaksanaan evaluasi dengan modul yaitu evaluasi hasil belajar siswa umumnya dilakukan dengan tes perbuatan yang berbentuk praktik atau penyelesaian suatu tugas/ seperti menyelesaikan pekerjaan anyaman, senam, lompat, tari, praktik Salat dan lain lain.

Pelaksanaan penilaian tersebut dapat dilakukan oleh guru pembina pada waktu tatap muka dan dapat pula dilakukan oleh pembimbing khusus. Nilai yang diberikan oleh pembimbing khusus dapat pula diperhitungkan oleh guru pembina pada waktu penentuan nilai rapor siswa untuk mata pelajaran yang bersangkutan.

H. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Untuk mengetahui hubungan sekolah dengan masyarakat, maka tidak terlepas dari pola kehidupan yang ada di masyarakat itu sendiri. Masyarakat daerah Pulang Pisau sebagian besar waktu mereka, diisi dengan kegiatan ekonomi, dalam memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Contoh terlihat pada siang hari umumnya mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing seperti nelayan, petani dan lain lain sehingga waktu luang bagi mereka hanya malam hari.

Dengan kondisi masyarakat yang demikian ditambah lagi dengan kurang pendekatan dari pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga sekolah tidak mampu memanfaatkan kesempatan untuk membawa masyarakat mengetahui dari dekat keadaan dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah seperti terlihat pada waktu pembagian raport kenaikan kelas akhir tahun 1992/ 1993, sekolah tidak mengadakan acara khusus kenaikan kelas bagi siswa misalnya dengan mengundang orang tua/ wali murid sekolah, melainkan raport dibagi secara langsung oleh wali kelasnya masing-masing kepada para siswa. Atau contoh lain yang tidak terlihat usaha Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan

(BP3) pada sekolah itu. Hal ini diketahui dari hasil penjelasan beberapa guru, yang menyatakan bahwa BP3 di sekolah itu tidak pernah mengadakan rapat atau pertemuan selama ini.

Selain hal tersebut di atas sekolah juga tidak pernah memberikan penerangan maupun penyuluhan kepada masyarakat sehingga timbul sikap acuh tak acuh sebagian masyarakat karena kurangnya pengetahuan tentang SMP Terbuka.

Sedangkan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan SMP Terbuka ini kerja sama dan keikutsertaan warga masyarakat tidak hanya diperlukan akan tetapi menjadi syarat mutlak, karena sistem pendidikan tersebut kegiatannya sebagian besar dilaksanakan di luar gedung sekolah biasa tanpa mengangkat guru baru. Sebagai tenaga tetap, dan banyak melibatkan warga masyarakat untuk berperan serta.

BAB VI

PELAKSANAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP TERBUKA PULANG PISAU

Dalam proses belajar mengajar di SMP Terbuka Pulang Pisau terdapat di dua lokasi yaitu di SMP Induk yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Jum'at dan di TKB yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin dan Sabtu.

Karena proses belajar mengajar terjadi di dua lokasi tersebut maka untuk melihat bagaimana pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMP Terbuka Pulang Pisau pun dilihat di dua lokasi tersebut :

A. Proses Belajar Mengajar di TKB

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan proses belajar mengajar pendidikan agama terutama pendidikan agama Islam tidak pernah dilaksanakan, namun pada pelaksanaan kegiatan sekolah secara keseluruhan ada beberapa hal yang berhubungan dengan pendidikan agama, terutama jika dilihat dari aspek administrasi pada TKB tersebut.

Dalam pengelolaan administrasi di TKB terdapat

2. Penilaian, Pencatatan dan Pelaporan Hasil Belajar

Dalam pelaksanaan penilaian yaitu bidang studi Pendidikan agama terutama agama Islam dilakukan dengan tes perbuatan yang dinilai oleh guru pembimbing/ pembimbing khusus yang dilaporkan kepada guru pembina, dan guru pembinalah yang berhak menentukan nilai raport untuk siswa dengan mempertimbangkan penilaian guru pembimbing/ pembimbing khusus.

Faktor penyebab tidak terlaksananya proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam diTKB.

1. Keberadaan pembimbing khusus di TKB.

Pembimbing khusus di TKB terutama untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam memang tidak ada, sehingga pelaksanaan belajar mengajar juga gagal/ terhalang karena faktor guru.

Hal ini terjadi bukan disebabkan oleh kurangnya tenaga pengajar SMP Terbuka namun disebabkan kurang adanya pendekatan dengan masyarakat dalam hal ini kyai atau ahli agama yang ada di masyarakat yang bisa dimanfaatkan untuk membimbing siswa dalam pelajaran agama Islam.

2. Bahan Belajar.

Bahan belajar utama yang digunakan di SMP Terbuka Pulang Pisau terutama untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah brosur.

Brosur pendidikan agama Islam keberadaannya sangat terbatas dan itupun hanya untuk kelas satu yang disajikan dalam dua paket, paket satu

beberapa aspek yang terdiri dari berbagai jenis kegiatan dalam hubungannya dengan pendidikan agama dapat dilihat pada aspek administrasi sebagai berikut :

1. Penyusunan Jadwal Pelajaran

Dengan memperhatikan jadwal pelajaran di TKB tahun ajaran 1993/ 1994 pendidikan agama merupakan salah satu bidang studi yang terdapat dalam pelaksanaan pendidikan pada sekolah tersebut, yang pengaturan waktunya memungkinkan untuk dilaksanakan secara gabungan yaitu terlihat hari Sabtu pada jam pelajaran ke 5 (terakhir).

Dari keterangan guru-guru pembimbing di TKB jika ada pelajaran agama baik di kelas satu, dua dan tiga (I, II dan III) lebih sering diisi dengan bidang studi lain dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap bidang studi yang kurang dikuasai siswa atau siswa ditugaskan oleh guru untuk mempelajari modul bidang studi tertentu secara kelompok atau secara individu dengan dipimpin oleh guru pembimbing.

Kembali kepada jadwal pelajaran, bahwa pengaturan jadwal tersebut adalah atas kesepakatan guru pembimbing dan siswa dengan persetujuan kepala sekolah.

berjumlah 14 buah, paket dua berjumlah 15 buah. Brosur tersebut hanya dipegang oleh guru pembina dan tidak dibagikan kepada siswa atau guru pembimbing di TKB.

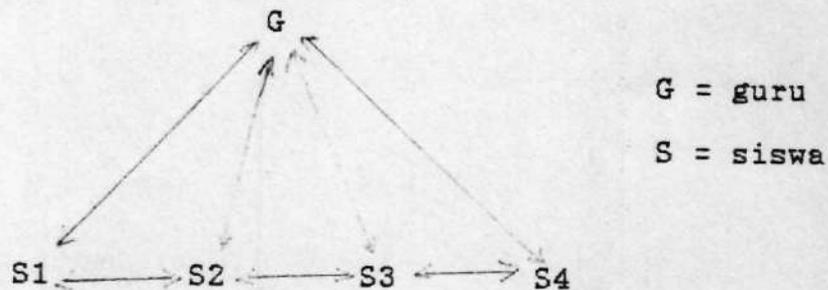
Sedangkan untuk kelas dua dan tiga tidak ada brosur PAI-nya baik itu di TKB atau di SMP Induk.

B. Proses Belajar Mengajar PAI di SMP Induk

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di ketahui bahwa pelaksanaan PBM Pendidikan Agama Islam berjalan/ terlaksana di SMP Induk sesuai dengan jadwal yang ada. Untuk lebih jelasnya proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Induk adalah sebagai berikut :

1. Cara Siswa Belajar.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, penulis berkesimpulan cara siswa belajar khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah dengan belajar tatap muka atau belajar klasikal dimana semua siswa berada dalam kelas belajar bersama sama dan langsung tatap muka dengan guru, maka terjadilah interaksi seperti gambar berikut ini :



Gambar di atas menunjukkan bahwa dalam belajar tatap muka terjadi komunikasi tiga arah yaitu antara guru dan siswa dengan siswa dan antara siswa dengan siswa, hal ini terjadi pada kelas tiga saja. Ini berarti cara siswa belajar terutama kelas tiga untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah dalam rangka mengatasi kesulitan belajar. Disamping cara belajar tersebut juga ada cara lain yaitu siswa belajar dengan terlebih dahulu mencatat pelajaran. Setelah pelajaran tersebut dibaca bersama-sama atau bergiliran, kemudian baru guru menjelaskan/menerangkan pelajaran tersebut yang dilanjutkan dengan memberi tugas atau latihan jika perlu, cara belajar seperti ini sering terjadi pada kelas I dan II.

Norsakinah menyatakan bahwa untuk kelas tiga lebih ditekankan pada latihan dan tugas-tugas dalam rangka mempersiapkan diri ke arah ujian.

2. Sitem Guru (Pembina) Mengajar

Berdasarkan wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa sistem guru (pembina) mengajar adalah untuk mengatasi kesulitan sebagian besar siswa dalam bidang studi Agama Islam khususnya di kelas III

Menurut Norsakinah, untuk mengetahui kesulitan siswa dalam belajar dapat dilihat dari tugas yang mereka kerjakan dan daftar kesulitan belajar siswa. Sedangkan untuk kelas I dan II sistem guru (pembina)

memberikan pelajaran dalam suatu kelas secara tatap muka dengan memberikan/ menyampaikan bahan pelajaran kepada seluruh siswa dalam kelas tersebut. Sehingga bimbingan dan arahan secara langsung dari guru sangat diharapkan.

3. Bahan Pengajaran

Berdasarkan penjelasan informan dan observasi diketahui bahan pengajaran yang digunakan siswa SMP Terbuka Pulang Pisau adalah brosur dan buku paket Pendidikan Agama Islam terbitan departemen agama.

Demikian juga pernyataan responden bahwa bahan pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam adalah Brosur dan paket Pendidikan Agama Islam.

Brosur digunakan sebagai bahan pengajaran untuk kelas I semester satu dan dua, sedangkan untuk kelas II dan III menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam.

Brosur yang digunakan siswa kelas I SMP Terbuka Pulang Pisau isinya meliputi : sampul bagian brosur, pengantar, petunjuk belajar, kegiatan (isi pelajaran), rangkuman tugas. Agar lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut :

a. Pengantar

Di dalam pengantar dijelaskan secara umum bahan yang akan dipelajari dalam brosur dan anjuran secara umum kegiatan dalam mempelajarinya.

b. Petunjuk Belajar

Petunjuk yang ada di dalam brosur merupakan harapan dan anjuran kepada siswa agar melakukan kegiatan sebagaimana yang diharapkan.

c. Kegiatan (Isi Pelajaran)

Dalam setiap bagian brosur ada pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang berupa kegiatan/ isi pelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa dengan bantuan dan bimbingan guru.

d. Rangkuman

Rangkuman yang dimaksudkan di sini adalah rangkuman yang terletak di akhir kegiatan/ isi pelajaran suatu pokok bahasan dalam kegiatan brosur, yang berisi rangkuman kegiatan dalam pokok bahasan dan terletak sebelum tugas/ latihan.

e. Tugas

Tugas yang ada dalam suatu brosur terletak sesudah kegiatan/ isi pelajaran dan rangkuman tugas tersebut wajib dikerjakan siswa dan kebiasaan tugas tersebut dijadikan PR yang khusus dikerjakan di rumah.

4. Metode Mengajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pembina bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP Terbuka Pulang Pisau disimpulkan bahwa dalam memberikan pelajaran agama Islam guru pembina menggunakan beberapa metode mengajar. Adapun ~~metode~~

Adapun metode-metode yang digunakan meliputi : metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan/drill, metode pemberian tugas/ penugasan.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu di bawah ini :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dalam suatu pengajaran adalah suatu metode yang sangat umum dilaksanakan di sekolah-sekolah dan masih banyak yang menganggap metode ceramah sebagai metode utama dalam proses belajar mengajar sehingga setiap bidang studi selalu menggunakan metode ceramah begitu juga dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Pada SMP Terbuka Pulang Pisau pun dalam proses belajar mengajar menggunakan metode ini, termasuk Pendidikan Agama Islam. Metode tersebut digunakan pada saat pemberian penjelasan terhadap materi pelajaran yang diberikan dan penjelasan atas kesulitan yang dialami siswa dalam belajar. Disamping itu metode ceramah juga digunakan untuk memberikan pengarahan saat pelajaran dimulai.

Kelemahan dalam metode ceramah ini adalah besarnya peran guru dalam proses belajar mengajar, guru lebih aktif dari pada siswa dan siswa dalam keadaan pasif menerima bahan yang disampaikan guru.

Dalam proses belajar mengajar siswa mengalami dan menghadapi pelajaran yang berbeda-beda tingkat kesukarannya ada yang mudah, sedang dan sulit. Pada saat siswa menghadapi pelajaran yang sulit dan mereka tidak mampu memahaminya, maka disinilah peran guru untuk memberikan bimbingan, arah dan penjelasan kepada seluruh siswa dengan menggunakan metode ceramah.

Dengan demikian dapat diartikan metode ceramah yang digunakan pada proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka Pulang Pisau bukan merupakan metode yang utama melainkan suatu pengecualian, yakni pada saat siswa mengalami kesulitan yang tidak dapat dipecahkan sendiri.

b. Metode Tanya jawab

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pengajaran juga menggunakan metode tanya jawab. Yaitu pada saat proses belajar mengajar seluruh siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan kesulitan atau bahan pengajaran yang belum dimengerti. Sebelum guru memberikan penjelasan atas pertanyaan itu diberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk mengemukakan pendapat masing-masing atas pertanyaan itu.

Dari metode tanya jawab yang digunakan itu terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa. Disamping itu juga nampaknya metode tersebut dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk berpikir dan mengemukakan kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar, pada sisi lain dapat membina hubungan antara guru dengan siswa dalam mengadakan interaksi yang lebih baik.

Interaksi yang lebih baik adalah interaksi yang dapat mengaktifkan seluruh siswa di bawah bimbingan dan arahan guru, sehingga siswa bukan menjadi obyek dalam proses belajar mengajar tetapi sebagai subyek yang sangat menentukan dalam mencapai tujuan belajar.

Dengan demikian metode tanya jawab yang digunakan guru SMP Terbuka Pulang Pisau adalah dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan bahan pelajaran yang dipelajarinya sehingga dapat dipecahkan secara bersama-sama.

c. Metode drill/ latihan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan informan bahwa dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam juga menggunakan metode drill/ latihan. Metode ini digunakan pada waktu menyampaikan

bahan belajar yang berupa praktik ibadah dan bacaan ayat Alqur'an.

Pada waktu proses belajar mengajar terutama dalam praktik ibadah guru melatih siswa melakukan gerakan-gerakan salat yang dilakukan secara berulang-ulang sampai gerakannya benar dan baik. Begitu juga dalam melatih siswa membaca Alqur'an agar bacaannya fasih.

Dengan demikian dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka Pulang Pisau juga menggunakan metode drill/ latihan untuk melatih gerakan dan bacaan yang harus dilakuakn secara berulang-ulang sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

d. Metode Penugasan

Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan metode penugasan, yaitu dengan cara menugaskan kepada siswa untuk mempelajari bahan pelajaran yang kemudian dikerjakan pada akhir materi pelajaran. Tugas yang diberikan biasanya dikerjakan di rumah sebagai PR atau dilaksanakan di sekolah, selanjutnya sesama siswa saling mengoreksi tugas yang dikerjakan dan dinilai bersama, setelah itu baru diserahkan kepada guru.

Dalam proses belajar mengajr guru yang baik adalah guru yang mampu mengaktifkan seluruh siswa untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga waktu

yang tersedia bisa dimanfaatkan sepenuhnya oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Untuk mencapai tujuan belajar mengajar ada bermacam cara, salah satu diantaranya adalah dengan jalan memberikan tugas kepada siswa.

Bila dilihat tugas yang diberikan guru kepada siswa SMP Terbuka Pulang Pisau di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa selalu aktif, tidak hanya di sekolah tapi juga di luar sekolah. Disamping itu juga keberhasilan siswa dalam belajar dapat dikontrol atau diukur dengan adanya pemberian tugas.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penugasan yang digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka Pulang Pisau adalah untuk mempelajari bahan pelajaran yang diakhiri dengan pemberian tugas baik dikerjakan di sekolah ataupun tugas yang dikerjakan di rumah.

5 EVALUASI

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMP Terbuka Pulang Pisau dilaksanakan dengan pedoman pada petunjuk pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk SMP Terbuka yang berlaku sekarang (kurikulum 1984).

Evaluasi atau penilaian hasil tersebut tidak hanya mencakup salah satu aspek kognitif, afektif atau psikomotorik saja, tapi seluruh aspek tersebut dievaluasi. Oleh karena itu dalam tes formatif dan tes sumatif tidak cukup hanya melalui tes obyektif atau tes uraian saja tetapi juga tes perbuatan dan sikap sehingga hasil penilaian tersebut makin mendekati pada keadaan sebenarnya tentang bagaimana penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agamanya.

Kenyataan menunjukkan bahwa untuk melihat penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agamanya maka dilakukan tes pada setiap mengawali pelajaran dan mengakhiri pelajaran oleh guru, sedangkan secara formal juga dilaksanakan setiap semester.

Dari hasil temuan penelitian yang dikemukakan bahwa cara evaluasi Pendidikan Agama Islam yang disenangi siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel

CARA EVALUASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG DISENANGI SISWA
SMP TERBUKA PULANG PISAU

No.	Cara Evaluasi	jumlah siswa	prosentase (%)
1.	Cara lisan	10	06,20
2.	Tertulis	46	28,52
3.	Praktik	6	03,72
	Jumlah	62	100,00

Dari tabel di atas terlihat ada tiga cara evaluasi yang digunakan di SMP Terbuka Pulang Pisau yaitu cara lisan, tertulis dan praktik. Dari ketiga cara tersebut yang paling disukai siswa adalah cara tertulis, ini terlihat dari banyaknya siswa memilih cara tersebut sebanyak 28,52 % dari 62 orang siswa. Dan yang memilih cara evaluasi lisan sebanyak 06,20 % dari 62 orang siswa, ini berarti cara evaluasi lisan menempati urutan kedua yang disukai siswa. Sedangkan cara evaluasi praktik tergolong yang paling sedikit disenangi siswa, karena hanya 03,72 % saja yang memilih cara evaluasi tersebut.

Dari ketiga cara evaluasi di atas, cara tertulis yang paling banyak disukai, karena cara ini siswa merasa lebih cocok dan cara ini paling banyak disukai oleh siswa kelas I dan II.

Sedangkan praktik dan lisan lebih disukai siswa kelas III, karena siswa kelas III sudah berani mengemukakan pendapat dan mereka menyadari bahwa dengan kedua cara ini mereka dapat lebih menguasai pelaksanaan ibadah yang baik dan mengetahui dimana kekurangan mereka.

Faktor penunjang dan penghambat Pendidikan Agama Islam

a. Faktor-faktor Penunjang

Adapun faktor-faktor penunjang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka Pulang Pisau adalah sebagai berikut :

1. Kepatuhan atau ketaatan siswa terhadap guru agama Islam cukup baik.
2. Terjalin kerjasama antara sekolah dengan BP-3.
3. Daya serap siswa cukup cemerlang terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Minat belajar pendidikan agama Islam siswa cukup tinggi, hal ini dapat dilihat pada hasil angket-minat belajar pendidikan agama Islam yang diberikan kepada siswa.
5. Pihak Kepala Sekolah secara periodik mengadakan evaluasi mengajar kepada guru-guru, khususnya kepada guru-guru pendidikan agama Islam, sehingga mendorong guru-guru tersebut untuk berusaha mengajar dengan sebaik-baiknya.

b. Faktor-faktor penghambat

Adapun faktor-faktor penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Terbuka Pulang Pisau adalah sebagai berikut :

1. Kurang lengkapnya brosur yang tersedia dan jumlahnya sangat terbatas sehingga menimbulkan kesulitan bagi guru juga siswa dalam proses belajar mengajar
2. Tidak terlaksananya kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di TKB yang disebabkan tidak adanya guru pembimbing khusus pendidikan agama.
3. Kurang terbinanya hubungan baik antara sekolah, guru dan masyarakat. Sehingga masyarakat bersikap

acuh tak acuh dan sekolah tidak bisa memanfaatkan masyarakat yang ahli dalam bidang agama/kyai untuk menjadi guru pembimbing khusus pendidikan agama Islam.

4. Sedikitnya waktu yang tersedia untuk bidang studi pendidikan agama Islam terutama kelas II dan III.

BAB VII

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pada bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat di dua lokasi maka untuk melihat kegiatan pendidikan agama Islam pun dilihat di dua lokasi tersebut, yaitu TKB dan SMP induk. Kegiatan belajar mengajar di TKB tidak terlaksana meskipun secara administrasi tetap ada, kegagalan ini terjadi karena kurang pendekatan dengan masyarakat yang ada (yang bisa dijadikan guru pembimbing khusus). Sedangkan pelaksanaan belajar mengajar di SMP induk pada dasarnya terlaksana namun belum memenuhi target kurikulum dalam proses belajar mengajar. Hal ini tampak dalam penerapan jam belajar yang sangat kurang.
2. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP induk pada dasarnya meliputi cara siswa belajar, sistem guru pembina mengajar, bahan belajar, metode dan evaluasi. Cara siswa belajar pendidikan agama Islam di SMP induk adalah dengan jalan belajar klasikal/tatap muka, sistem guru mengajar adalah dengan jalan memberikan pelajaran kepada seluruh kelas untuk mengatasi kesulitan sebagian besar siswa dalam studi agama khususnya -

BAB VII

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pada bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat di dua lokasi maka untuk melihat kegiatan pendidikan agama Islam pun dilihat di dua lokasi tersebut, yaitu TKB dan SMP induk. Kegiatan belajar mengajar di TKB tidak terlaksana meskipun secara administrasi tetap ada, kegagalan ini terjadi karena kurang pendekatan dengan masyarakat yang ada (yang bisa dijadikan guru pembimbing khusus). Sedangkan pelaksanaan belajar mengajar di SMP induk pada dasarnya terlaksana namun belum memenuhi target kurikulum dalam proses belajar mengajar. Hal ini tampak dalam penerapan jam belajar yang sangat kurang.
2. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP induk pada dasarnya meliputi cara siswa belajar, sistem guru pembina mengajar, bahan belajar, metode dan evaluasi. Cara siswa belajar pendidikan agama Islam di SMP induk adalah dengan jalan belajar klasikal/tatap muka, sistem guru mengajar adalah dengan jalan memberikan pelajaran kepada seluruh kelas untuk mengatasi kesulitan sebagian besar siswa dalam studi agama khususnya -

kelas III. Bahan belajar untuk pendidikan agama Islam adalah brosur untuk kelas I dan buku paket untuk kelas II dan III. Adapun metode mengajar yang digunakan pada dasarnya beragam/bervariasi, metode tersebut meliputi : Ceramah, tanya jawab, drill/latihan dan penugasan. Sedangkan evaluasi yang dilakukan guru pembina setiap mengawali dan mengakhiri pelajaran sedangkan secara formal juga dilaksanakan setiap semester.

3. Dalam pelaksanaan pendidikan agama islam pada SMP terbuka Pulang Pisau terdapat beberapa faktor penunjang dan penghambat sebagai berikut :

a. Faktor-faktor penunjang

- 1). Kepatuhan siswa terhadap guru agama Islam cukup baik.
- 2). Terjalin kerjasama anantara sekolah dengan BP-3.
- 3). Daya serap siswa dan minat belajar terhadap pelajaran agama Islam cukup tinggi.
- 4). Pihak Kepala Sekolah secara periodik mengadakan evaluasi mengajar kepada guru khususnya guru agama Islam.

b. Faktor-faktor penghambat

- 1). Kurang lengkapnya brosur yang tersedia dan jumlahnya sangat terbatas.
- 2). Tidak terlaksanakan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di TKB yang disebabkan tidak adanya guru pembimbing khusus pendidikan agama Islam.
- 3). Kurang terbinanya hubungan baik antara sekolah, guru

DAFTAR PUSTAKA

- Ali H. Muhammad, Drs. (1982), Guru Dalam Proses Belajar-Mengajar, Bandung, Sinar Baru
- Abdurrahman Jalaludin Imam, (1967), Al-Djami'ush Shagir, Alkalam
- Arifin, H.M, Prof. M.Ed. (1987), Filsafat Pendidikan Islam, Bina Aksara.
- _____(1976), Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Jakarta, Bulan Bintang
- Ahmadi Abu, Drs (1985). Metodik Khusus Pendidikan Agama, Bandung, Armico.
- Al-Abrasyi, Moh. Athiyah. Prof. Drs, (1987), Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, Alih Bahasa Prof. H. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry, L.I.S, Jakarta, Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI, (1982/1983), Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SLTA, Jakarta, Proyek Peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam.
- _____(1985/1986), Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SLTP, Jakarta, Dirjen Binbaga Islam, Proyek Pembinaan Pendidikan agama pada sekolah umum.
- _____(1989), Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama SMTP dan SMTA, Jakarta
- _____(1989/1990), Proese Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam pada SD. SMTP. SMTA, Jakarta, Dirjen binbaga Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI (1989), Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama SMTP dan SMTA, Jakarta.
- _____(1990), Petunjuk Operasional Pengelolaan SMP Terbuka Garis-Garis Besar, Jakarta, Dirjen Dikdasmen.
- D. Ahmad Marimba, Drs. (1964), Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung, PT.Al-Ma'arif.
- Derajat Zakiah, DR et. al (1992), Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta, Bumi Aksara bekerjasama dengan Ditjen Binbaga Islam Depag.
- Davies K. Ivor (1986), Pengelolaan Belajar, Jakarta, Raja Wali Pers.

- Engkoswara, Dr. M. Ed, (1988), Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran, Jakarta, Bina Aksara.
- Hamalik Oemar, Dr, (1990), Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Bandung, Citra Adhya Bakti.
- Hasibuan .J.J. Drs, Dip. M.Ed dan Drs. Moedjiono, (1988), Proses Belajar Mengajar, Bandung, Remaja Karya.
- M. Amirin Tatang, Drs, (1990), Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta, Rajawali Pers.
- Ideris Zahara, Prof. MA. (1981), Dasar-Dasar Kependidikan. Padang, Angkasa Raya.
- Muntasi M. Saleh, Dr. (1985), Pengajaran Terprogram Teknologi Pendidikan dan Pengendalian Tutor, Jakarta, Rajawali Pers.
- M. Amin Tatang, Drs. (1990), Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta Rajawali Pers.
- Mansyur, Drs. (1990), Pengantar Metodologi Pendidikan Agama, PT. Largo Inti.
- Ramayulis, Drs. (1990), Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia.
- Roestiyah, NK, Dra, (1986), Masalah Pengajaran sebagai Suatu Sistem, Jakarta Bina Aksara.
- Salam Syamsir, Drs, MS, (1989), Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, Palangkaraya "tanpa penerbit"
- Sanafiah, Faisal, (1990), Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Aflikasi, IKIP Malang, Y A 3.
- Sardiman ,AM, (1990), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta rajawali Pers.
- Semiawan, Conny Prof.Dr, (1990), et.al, Pendekatan Keterampilan Proses. Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar Mengajar, Jakarta, Gramedia.
- Sudirman,N. Drs, (1991), et.al, Ilmu Pendidikan. Kurikulum Program Pengajaran. Efek Instruksional dan Pengiring. CBSA. Metode Mengajar. Media Pendidikan. Pengelolaan Kelas dan Evaluasi Hasil Belajar, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Suryo Subroto.B.Drs. (1985), Sistem Pengajaran dengan Modul, Yogyakarta. PT. Bina Aksara.

Sudjana Nana, Dr. (1989), Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar Baru.

_____(1989), Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar Baru.

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" ANTASARI "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jln. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. 22105 Palangka Raya

Nomor : 148 /IN/5/FT-A/PLR/TL.00/93 Palangka Raya, 31 Maret 1993

Lamp. : -.-

H a l : Persetujuan judul skripsi dan penetapan pembimbing. K e p a d a

Yth. Sdr. IDA HAYANI ASRA

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul skripsi yang saudara ajukan tanggal 23 Pebruari 1993 maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

"STUDI TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP TERBUKA KECAMATAN PANDIH BATU KABUPATEN DATI II KAPUAS"

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara adalah :

1. Drs. M. Mardjudi, SH Pembimbing I
2. Drs. Abd. Rahman Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara agar segera berkontak dengan Pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi sebagaimana mestinya.

Demikian untuk menjadi pegangan lebih lanjut.



W a s s a l a m
an. Dekan
Pembantu Dekan I,

[Handwritten Signature]
Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150222661

TEMBUSAN :

1. Yth. Sdr. Drs. M. Mardjudi, SH
selaku Pembimbing I ;
2. Yth. Sdr. Drs. Abd. Rahman
selaku Pembimbing II.

Palangka Raya, 15 Agustus 1993

Hal : Permohonan izin
riset/penelitian

K e p a d a

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangka Raya

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : IDA HAYANI ASRA
N I M : 88 1500 3779
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
A l a m a t : Jl. Langsung 27 Palangkaraya

dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin riset
/ penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya berjudul :
STUDI TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP
TERBUKA PULANG PISAU KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN
DATI II KAPUAS.

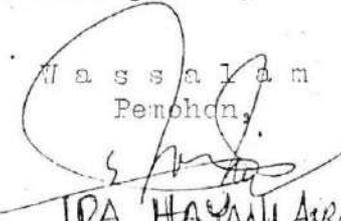
Tempat / lokasi penelitian :
SMP TERBUKA PULANG PISAU KECAMATAN KAHAYAN HILIR KABUPATEN
DATI II KAPUAS.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan
hari dari tanggal s.d. 1993
dan akan menggunakan metode :

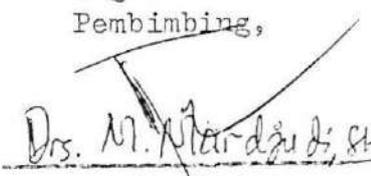
1. WAWANCARA
2. OBSERVASI
3. DOKUMENTER
4. ANGKET

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak
diucapkan terima kasih.

W a s s a l a m
P e m o h o n .


IDA HAYANI ASRA
NIM. 88 1500 3779

M e n g e t a h u i
P e m b i m b i n g ,


Drs. M. Mardjudi, SH
NIP. 190 183 390



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBİYAH PALANGKARAYA

Alamat 1. Komplek Islamic Centre Jln. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya
2. Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

Honor : 500/IN/5/PT-A/PIR/PP.00.9/93

Palangka Raya, 19 Agustus 1993

Lamp :

K e p a d a

H a l : Mohon Izin Penelitian
Mahasiswa

Yth. Gubernur KDH Tingkat I
Kalimantan Tengah
Up. Kepala Direktorat
Sosial Politik

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka untuk mengakhiri studi dan penulisan skripsi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, maka bersama ini kami sampaikan sejumlah 4 (empat) orang mahasiswa yang akan mengadakan penelitian di lapangan sebagaimana dalam daftar terlampir :

Sehubungan dengan maksud diatas, kami mohon kiranya Bapak berkenan untuk memberikan pertimbangan/izin penelitian tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

W a s s e l a m

An. Rektor

Dekan

Pembantu Dekan II,



UPE. N. MARJUDI, SH

Nip. 150 183 350

TEMBUSAN :

1. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya ;
2. Yth. Kakanwil Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah P. Raya ;
3. Yth. Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya.

DAFTAR : NAMA-NAMA MAHASISWA FAKULTAS TERBIYAH LAH AHYASARI PALANGKA RAYA
 YANG AKAN MELAKUKAKAN PENELITIAN DI LAPANGAN PENELITIAN III TAHUN 1993.

No	NAMA	NIM	J U D U L	TARUHI	Waktu
1	IDA HAYANI A. RA	8815003779	STUDI TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP TERBUKA PULANG PISAU KEC. KAHAYAN HILIR KAB. DATI II KAPUAS.	MTsN. P. RAYA	agt s/d Sep 93
2	H A D I S	8815003770	EFEKTIVITAS BELAJAR DENGAN SISTEM MODUL PADA D. II PENYETARAAN BAGI GURU-GURU AGAMA ISLAM SD/MI DI KOTAMADYA PALANGKA RAYA.	TUTORIAL DII PE - NYETARAAN.	agt s/d Sep 93
3	M. SAINI D	8815003772	PERANAH KEPALA MADRASAH DALAM PENGRIOLAAAN AD- MINISTRASI KEUANGAN GUSA MENUNJANG KEBERHASI- LAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH DI PALANGKA RAYA.	MADRASAH IBTIDAI - YAH BEGHERI P. RAYA.	agt o/d Sep 93
4	S Y A H D I A H	8815003822	STUDI TENTANG ASPIRASI PENDIDIKAN DAN MOTIVASI SI BELAJAR SERTA HUBUNGAH DENGAN PRISTASI CIA WA KELAS II MTsN PALANGKA RAYA.	MTsN PALANGKA RAYA	agt s/d Sep 93

Palangka Raya, 19 Agustus 1993

An. Rektor

Dekan
 Pembantu Dekan II,
 Drs. M. MARMUDI, S.H.
 Nip. 150 183 350





DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070 / 1534 / Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN AL-TASAMI Palangka Raya Nomor : 500/IN/5/ST-A/PLR/PP.00.9/93 Tanggal 19 Agustus 1993 Hal : Mohon Izin Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

- N a m a : IDA HAYANI ASRA
 - N I M : 8815003779.
 - A l a m a t : Palangka Raya.
- Bermaksud mengadakan Riset/ Penelitian.
- J u d u l : Study tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMP Terbuka Pulang Pisau .
 - L o k a s i : Pulang Pisau kec. Kanayan Hilir Kab. Kapuas.
 - W a k t u : Agustus s/d September 1993.

DENGAN KETENTUAN :

1. Sebelum mengadakan Riset/ Penelitian diwajibkan untuk melaporkan kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kapuas Up. Kepala Kantor Sosial Politik dengan menunjukkan surat keterangan ini.
2. Untuk mendapat bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan Tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/ Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun Ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara Ketertiban dan Keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/ Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 23 Agustus 1993

AN. KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Yang Menakili,

TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kal. Tengah di Palangka Raya sebagai laporan.
2. Bupati KDH Tk II kapuas di Kuala Kapuas.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN AL-TASAMI Palangka Raya.
- 4.

Alamat : Jl. Mayjen D.I Panjaitan Palangka Raya 73112
Telepon Nomor 21152, 21295 dan 21364

nomor : 2304 / I25.A13/I/1993 3

26 Agustus 1993

kepada :

1. Ijin observasi/penelitian

pada

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
di Palangka Raya

Menunjuk surat Saudara nomor : 563/IN/PT-A/PLR/PP.00.9/93
tanggal 23 Agustus 1993 hal nomor ijin observasi/penelitian yang dilakukan oleh :

No. : Nama / N I M : Program Studi : L o k a s i

1. Ida Hayani Asra : Pendidikan : SMP Terbuka
8815003779 Agama Islam Pulang Pisau

pada prinsipnya dapat kami setujui.
Pelaksanaannya diatur dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di Sekolah. Apabila telah selesai mengadakan penelitian agar membuat laporan tertulis beserta hasilnya kepada Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah dengan tembusan Kepala Sekolah yang bersangkutan.
Surat ijin observasi/penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berakhir sampai dengan tanggal 30 September 1993.

Atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. Kepala
Kormin,
[Signature]
SUKMA SITEN
NIP. 130 099 388.

TEMBUSAN YTH :

- 1. Kabid Dikmenum
- 2. Ka. SMP Terbuka di Pulang Pisau.

CURRICULUM PITAE

1. N a m a : IDA HAYANI
2. Tempat, tanggal lahir : Banjarmasin, 9 Desember 1969
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status Perkawinan : Sudah kawin
5. A g a m a : Islam
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat : Jl. Langsung .27 Palangkaraya
8. Pendidikan : a. MISNU Palangkaraya th 1982
b. MTSN Palangkaraya th 1985
c. MAN Palangkaraya th 1988
9. Orang Tua :
 - a. Ayah : A S L A N I
 - b. I b u : R A M L A H
 - c. Pekerjaan : Dagang
 - d. Alamat : Jl. Langsung .27 Palangkaraya

Palangkaraya, Desember 1993

IDA HAYANI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT PERTAMA TERBUKA
PULANG PISAU KECAMATAN KAHAYAN HILIR KAB. KAPUAS
KALIMANTAN TENGAH

Alamat : Jalan H.M. Sanusi No. 13 Pulang Pisau Kode Post 73561

SURAT KETERANGAN

Nomor : 289/I25.01/SMP/1993

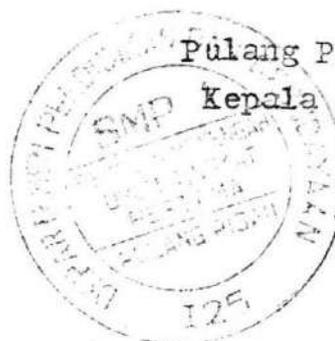
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Terbuka
Pulang Pisau menerangkan bahwa :

N a m a : IDA HAYANI ASRA
NIM : 8815003779
Program Studi : STRATA 1 (S 1)
Fakultas : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

dengan surat izin/rekomendasi Kanwil Dikbud Kotamadya Palang-
karaya No. 2904/I25.A13/I/1993, telah melaksanakan Penelitian
di SMP Terbuka Pulang Pisau dari tanggal, 26 Agustus s/d 30-
September 1993, untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan
judul :

"STUDI TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SMP TERBUKA PULANG PISAU KECAMATAN KAHAYAN HILIR KA -
BUPATEN DATI II KAPUAS".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan se-
bagaimana mestinya.



Pulang Pisau, 1 Oktober 1993
Kepala SMP Terbuka P. Pisau

Drs. IKER I. KARI
NIP. 130 796 883

13. Bagaimana dengan persiapan mengajar guru ?
14. Bagaimana dengan interaksi PBM ?
15. Kurikulum yang dipakai dalam mengajar di SMPT apakah tidak mengalami perubahan dengan kurikulum lainnya ?
16. Bagaimana dengan keadaan bangunan sekolah/gedung yang dipakai baik fasilitas, fisik juga lingkungan SMPT atau TKB yang ada ?
17. Menurut Bapak ibu bagaimana tentang keadaan siswa, guru apakah jumlahnya ada peningkatan serta karyawan dan pe tugas lainnya ?
18. Bagaimana sejarah singkat yang bapak/ibu ketahui dan dapat tentang didirikannya SMP Terbuka ini ?
19. Bagaimana teknis pengaturan/pembagian tugas mengajar/ jadwal mengajar?
20. Bagaimana pula dengan pengelolaan program ?
21. Bagaimana dengan daya tampung lembaga pendidikan SMPT ?
22. Apa dan bagaimana dengan pengaturan wilayah kerja SMPT ?
23. Penganut agama yang ada di SMPT dan yang terbanyak.
24. Bandingan jumlah tenaga guru dengan siswa.
25. Bagaimana dengan latar belakang pendidikan guru SMPT ?

PEDOMAN WAWANCARA

I

1. Identitas

- Nama :
- Tempat dan tanggal lahir:
- Jabatan/Pekerjaan :
- Agama :
- Alamat rumah :

2. Pendidikan Formal

No	Nama sekolah	Lulusan Tahun	Keterangan
1.
2.
3.
4.

3. Penataran/latihan/kursus yang pernah diikuti :

No	Penataran/latihan/kursus	Tahun	Keterangan
1.
2.
3.
4.

4. Kapan Bapak/Ibu mulai mengajar di SMP Terbuka Pulang Pisau ini / Tanggal..... Bulan Tahun ...
.....

5. Apakah sebelumnya pernah mengajar di tempat lain ?

- a. Ya
- b. Tidak

6. Kalau pernah,,dimana Bapak/Ibu mengajar .

- Mengajar di

6. Kalau pernah dimana Bapak/Ibu mengajar ?
 Mengajar di
 Tahun sampai dengan tahun
7. Bapak/Ibu mengajar di SMP Terbuka adalah sebagai :
 a. Guru Pembimbing b. Guru Pembina
 c. Guru Pembimbing Khusus
8. Bidang studi apa yang bapak/ibu ajarkan.....
 dan di kelas mana saja ?.....
9. Kesan selama bertugas di Pulang Pisau :
 a. Senang b. Tidak senang c.....
10. Merasa senang karena :
 a. Siswanya mudah didik b. Fasilitas mengajarnya lengkap
 c. Masyarakatnya ramah tamah. kap. d.....
11. Tidak senang karena :
 a. Jauh dari keramaian/tempat hiburan
 b. Sarana dan perlengkapan sekolah terbatas sekali
 c. Siswanya sulit diatur
 d. Masyarakat acuh bahkan tidak mendukung pendidikan yang ada disitu.
12. Dalam pengelolaan belajar mengajar apakah terjadi perangkapan kelas ?
 a. ya b. tidak c. kadang-kadang d.....
13. Bagaimana dengan pelaksanaan belajar mengajar di TKB ?
 a. secara berkelompok b. perorangana/mandiri
 c.
- 14..Bila dilakukan secara berkelompok apakah semua bidang studi :
 a. Ya b. Tidak c. kadang-kadang e.....

ANGKET UNTUK SISWA

I. PENGANTAR

1. Angket ini disampaikan dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data, yang nantinya dipergunakan dalam penulisan ilmiah (Skripsi) yang berjudul : "STUDI PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP TERBUKA PULANG PISAU KECAMATAN KAHAYAN HILIR-KABUPATEN DATI II KAPUAS".
2. Untuk hal tersebut diatas berkenan kiranya anda mengisi angket ini dengan teliti dan jujur sesuai dengan pengalaman, pengamatan dan pendapat anda agar data yang diperoleh bersifat objektif.

II. PETUNJUK MENGISI

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat atau bila jawaban yang tersedia - belum terwakili, anda boleh mengisi kolom yang kosong menurut anda sesuai.
2. Setiap pertanyaan hanya satu jawaban, kecuali bila dibenarkan lebih dari satu, atau pertanyaan berbunyi apa saja.

III. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Tempat tgl lahir :
3. Jenis kelamin :
4. Kelas/Jurusan :
5. Alamat sekarang :

IV. DAFTAR PERTANYAAN :

1. Sebelum bersekolah di SMPT ini apakah kamu pernah sekolah di SMP lain ?
a). ya b).tidak
2. Jika ya pindahan dari SMP mana ? dan sejak tahun berapa kamu masuk di SMP Terbuka Pulang Pisau ini ?
Dari.....di.....
Masuk ke SMPT P. Pisau kelas.....tahun.....
3. Alasan kamu pindah karena :
a). ikut orang tua b).disini belajarnya lebih baik
c). Tidak jauh dari kota Palangkaraya d).....

4. Apakah setelah lulus dari sekolah ini kamu bercita-cita melanjutkan ke SLTA/SMA ?
 - a). ya
 - b). tidak, karena mau membantu orang tua.
 - c).....
5. Apakah kamu pernah belajar agama sesuai dengan agama yang kamu anut atau selama kamu bersekolah di SMP ini ?
 - a). pernah
 - b). tidak pernah, karena tidak ada gurunya
6. Apa yang kamu kerjakan pada saat jam pelajaran agama ?
 - a). bermain dilapangan
 - b). menggantinya dengan pelajaran lain sesuai dengan petunjuk guru (menggunakan modul)
 - c). mendengarkan penjelasan guru tentang,.....
7. Apakah pernah dilaksanakan praktek dalam pengajaran agama?
 - a). pernah
 - b). tidak pernah
 - c).....
8. Apakah kamu pernah membaca buku-buku tentang ajaran agama-mu ?
 - a). pernah
 - b). tidak pernah
9. Jika pernah, dari mana kamu peroleh buku tersebut :
 - a). pinjam dari sekolah
 - b). Pinjam dengan teman
 - c). dirumah sendiri/milik keluarga
10. berapa kali rata-rata kamu membaca pelajaran agama tersebut ?
 - a). sekali seminggu
 - b). dua kali seminggu
 - c). dua minggu sekali
 - d). sebulan sekali
11. Pada waktu tes sumatif atau ulangan apakah kamu menemui kesulitan (yang sukar diselesaikan) untuk

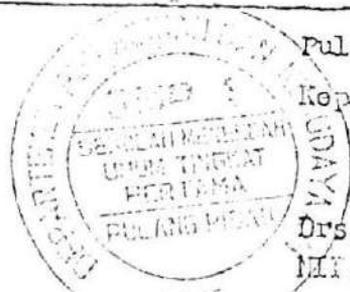
16. Kapan waktu kamu membantu orang tua ?
- a). siang hari setelah pulang dari sekolah
 b). sore hari c). malam hari d). setiap waktu diluar jam sekolah
17. Kamu membantu orang tua atas atas :
- a). kesadaran sendiri b). perintah orang tua
 c). sudah merupakan kebiasaan sehari-hari d).....
18. Ketika dirumah apakah kamu sering mengulangi pelajaran di sekolah ?
- a) sering b). kadang-kadang c) tidak, karena sibuk membantu orang tua
 d).....
19. Jika kamu mengerjakan soal dan menemukan kesulitan, kepada siapa kamu bertanya ?
- a). kepada teman b) kepada ayah dan ibu c). berusaha menyelesaikan sendiri
 d).....
20. Apakah disekitar tempat untuk belajar agama Islam
- a) Ya ada b. Tidak ada
21. Jika ada apakah kau ikut belajar disitu
- a). ya b). tidak, karena
22. Kalau ya, sudah berapa lama kamu mengikutinya
- a). Kurang dari 6 bulan b). 6 bulan c). Setahun
 d). Lebih dari setahun e).
23. Pada mulanya kamu belajar ikut belajar disitu karena
- a). diajak teman b). Kehendak sendiri c). Anjuran guru di sekolah
 d). Anjuran ayah ibu e).....
24. Berapakali kamu mengikuti pelajaran tersebut
- a). Sekali seminggu b). Jarang dilaksanakan dalam seminggu
 c). Setiap hari d).
25. Kapan waktu belajar itu
- a). Sore b). Malam c). siang d). Tidak menentu.

26. Berapa jam lamanya kamu belajar ?
 a. satu jam b. dua jam c. tiga jam d. kurang dari satu jam
 Dalam satu minggu terakhir apakah kamu pernah tidak hadir ?
 a. ya b. tidak
27. Jika kamu tidak hadir biasanya karena :
 a. sakit b. membantu orang tua c. gurunya sibuk bekerja
28. Pelajaran yang diberikan adalah ;
 a. belajar membaca Kitab Suci (Al Qur'an bagi yang Islam)
 b. belajar praktek ibadah sehari-hari
 c. bimbingan tingkah laku / akhlak yang baik
 d. Menulis dan membaca Kitab Suci (Al Qur'an bagi yang Islam)
 e.
29. Apakah kamu senang belajar agama di situ ? a. ya
 b. tidak karena
30. Merasa senang karena :
 a. gurunya sering membimbing dan menanamkan ajaran agama
 b. dapat memberikan dorongan dalam belajar
 c. dapat menambah pengetahuan tentang agama
 d. dapat menambah keimanan
 e.
31. Apakah kamu sudah tahu / bisa sembahyang menurut agamamu (shalat bagi umat Islam) ?
 a. ya b. tidak, karena
32. Siapa yang mengajarkannya kepadamu ?
 a. ayah dan ibu b. kakek c. guru mengaji
 d. belajar sendiri daribuku (dengan membaca).
 e.
33. Apakah kamu sudah melaksanakannya (ibadah tadi) ?
 a. ya b. kadang-kadang c. tidak, karena
34. Kapan kamu mengerjakannya ?
 a. tiap hari bersama-sama orang tua di rumah
 b. hanya pada hari Jum'at (di masjid bagi umat Islam) atau hari Minggu (bagi yang Kristen di gereja).
 c. sendirian di rumah, karena orang tua bekerja (di luar rumah).
 d. Tidak pernah sama sekali, kecuali saat Lebaran & Hari Natal
 e.
35. Bagi yang beragama Islam apakah kamu sudah bisa membaca huruf Al-Qur'an ?
 a. ya b. tidak, karena.....

REKABAGIAN : TUGAS GURU PEMBINA SMP TERBUKA PULANG PISAU
 PADA WAKTU TATAK IAKA DI SEKOLAH INDIK
 SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 1993/1994
 NOMOR : 93 /125.01/SIPT / II. 1993

NAMA GURU PEMBINA	BIDANG STUDY	WALI KELAS
	KELAS	
Drs. Iker I. Kari		
Kadie Kusen	Penjas Kls. III, II	
Noorsaldinah	Agama Islam III, II	
Sudjito	- IPA Biologi III	
Mulyadi	- IPA Fisika III	
Datameran	Bahasa Inggris III	
Arjudie Jinno	-Matematika III	
Yudia Partidina	-Matematika II	
Friskila S. Rasad	P K K III	
Laise T. Dehen	IPS Geografi I, II, III	
Odiang Rusiana	IPS Sejarah I, II, III	
Mariani B. Damanik	Bahasa Indonesia III, II	
Rusmini	Agama Islam I	
	P K K I, II	
Rusita Nababan	Kesenian I, II, III	
Sudaryadi	Penjas I	
	Matematika I	
Weny	P M P I, II, III	
Burai	Bahasa Inggris I, II	
Darto	IPA Biologi I, II	
Tuga	Agama Kristen I, II, III	
Lena Candrawaty	Bahasa Indonesia I	
Sainah	IPS Koperasi I, II, III	
Dwi Sulistiani	BP I, II, III	

atatan :



Pulang Pisau, 26 Juli 1993

Kepala SMP Terbuka Pulang Pisau,

Drs. Iker I. Kari

MT. 130796883.-

KEGIATAN TATAP MUKA KELAS DAN JAM	JUMAT,			JUMAT,			JUMAT,			JUMAT,			JUMAT,			JUMAT,		
	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III
13.00 - 13.35	10	12	4	11	19	7	2	17	5	21	14	3	22	18	12	10	16	11
13.35 - 14.10	20	18	10	19	8	11	13	2	6	15	21	14	18	22	7	11	10	16
14.10 - 14.45	18	10	12	15	11	9	17	13	19	14	3	21	15	12	22	16	11	15
14.45 - 15.00	-	-	-	I	S	T	I	R	A	H	A	T	-	-	-	-	-	-
15.00 - 15.35	13	17	14	22	16	21	20	10	12	11	17	16	13	8	9	19	8	1
15.35 - 16.10	14	13	17	21	22	15	18	12	4	16	11	7	20	13	5	21	19	4
16.10 - 16,45	17	14	13	16	21	22	10	18	10	17	16	11	2	17	6	15	21	3

KETERANGAN KODE GURU :

1. Drs. Iker I. Nari
2. Kadie Kusen
3. Hoorsalainah
4. Sudjito
5. ...

6. Datancaman
7. Arjudic Jinno
8. Yudia Partidina
9. Priscilla S. Rasad
10. Luise T. Dehen

11. Odang Rusiana
12. Mariani B. Danik
13. Rusmini
14. Rusita N.
15. Sudaryadi

16. Weny
17. Durai
18. Darto
19. Tuge
20. Lena Candrawaty

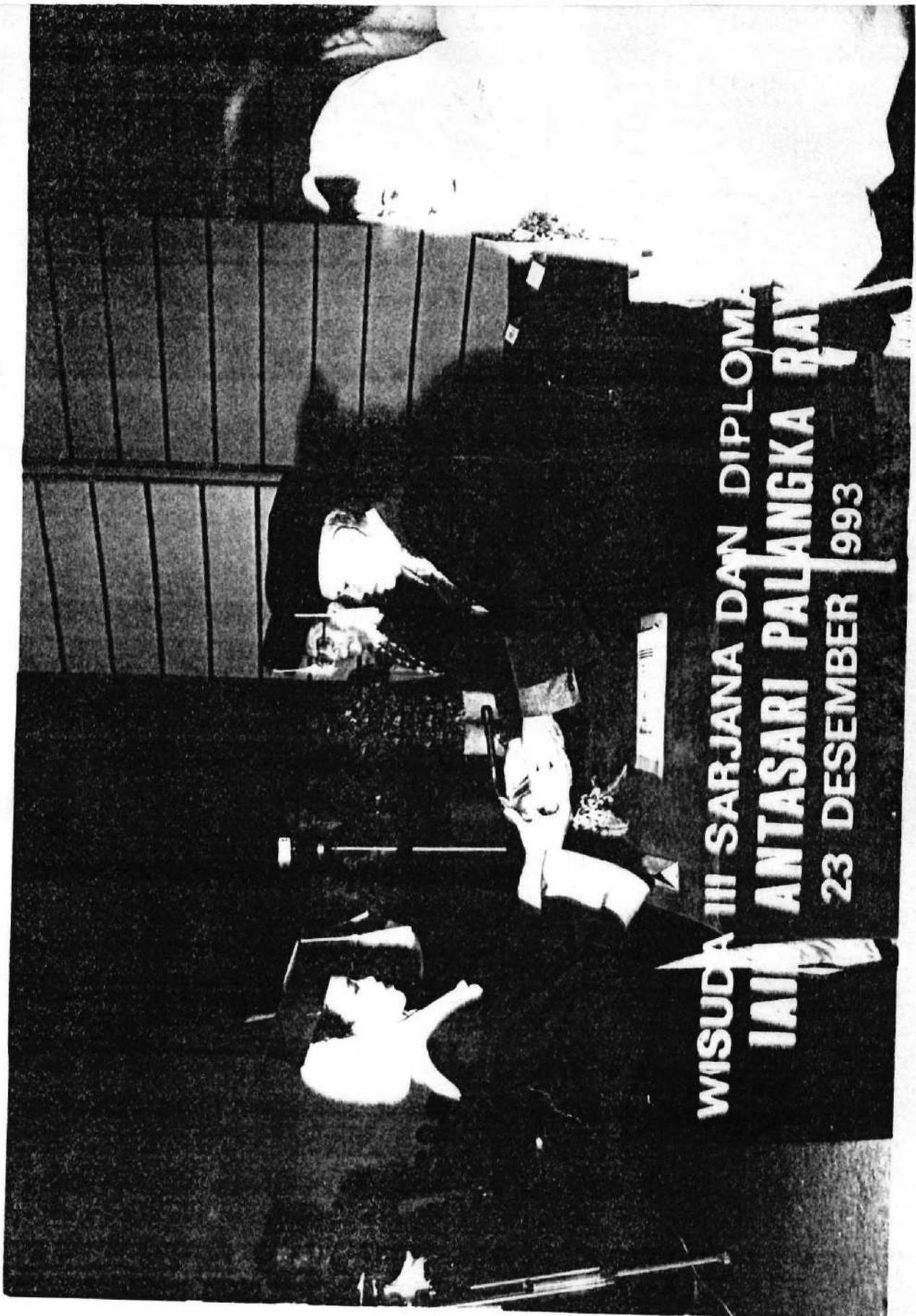
21. Sainah
22. Dwi Sulistiani







**WISUDA III SARJANA DAN DIPLOMA
IAI ANTASARI PALANGKA RAYA
23 DESEMBER 1993**





WISUDA III SARHARABADIPLOMA II
IAIN ANTASARI BANGKAR
22 MEI 1993





AT SENAT TERB

SUDA SARJANA

ASSTRI PALANG

199?

